

**PEMBELAJARAN PEMBUATAN LIPIT KUP PADA PESERTA  
DIDIK DI SMK NEGERI 33 JAKARTA**



**ANISYA EKA PUTRI**

**5525107700**

Makalah Komprehensif Ini Ditulis Untuk Memenuhi Persyaratan Dalam  
Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan

**JURUSAN ILMU KESEJAHTERAAN KELUARGA**

**FAKULTAS TEKNIK**

**UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA**

**2017**

## HALAMAN PENGESAHAN KOMPREHENSIF

### PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING

NAMA GURU	TANDA TANGAN	TANGGAL
<u>Dra.Suryawati, M.Si</u>	.....	.....
NIP. 19640424 19881 2 001		
(Guru Pembimbing)		

### PENGESAHAN PANITIA UJIAN KOMPREHENSIF

NAMA GURU	TANDA TANGAN	TANGGAL
<u>Dra. Vivi Radiona SP, M.Pd</u>	.....	.....
NIP.19640325198903203		
(Ketua Penguji)		
<u>Esty Nurbaity Arrsy, S.Pd, M.Km</u>	.....	.....
NIP.197409281999032001		
(Guru Penguji)		
<u>Dra. E Lutfia Zahra, M.Pd</u>	.....	.....
NIP.196209111988032001		
(Guru Penguji)		
Tanggal Lulus 14 Agustus 2017		

## LEMBAR PERNYATAAN

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Makalah Komprehensif yang saya susun dengan judul, **“Pembelajaran Pembuatan Lipit Kup dengan Teknik Geser Pada Peserta Didik di SMK Negeri 33 Jakarta”**. Dibuat sebagai syarat untuk memenuhi kelulusan sarjana Program Studi Tata Busana Jurusan Ilmu Kesejahteraan Keluarga Fakultas teknik Universitas Negeri Jakarta dan memperoleh gelar sarjana pendidikan merupakan hasil karya saya bukan merupakan tiruan atau duplikasi dari makalah Komprehensif yang sudah di publikasika atau pernah di pakai untuk menyelesaikan studi di lingkungan Universitas Negeri Jakarta maupun perguruan tinggi atau instansi manapun.

Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan makalah komprehensif yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah dan etika penulisan ilmiah.

Jakarta, Agustus 2017

Anisya Eka Putri

---

No. Reg 552517700

## KATA PENGANTAR

Puji syukur alhamdulillah saya panjatkan kehadirat Allah SWT atas berkat, rahmat, taufik dan hidayah-Nya penyusunan makalah komprehensif yang berjudul "*Pembelajaran pembuatan lipit kup dengan teknik geser pada peserta didik di SMK Negeri 33 Jakarta*" dapat diselesaikan dengan baik.

Saya menyadari bahwa dalam proses penulisan makalah komprehensif ini tidak lepas dari adanya kerjasama dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini perkenankan saya mengucapkan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. Djali selaku Rektor Universitas Negeri Jakarta.
2. Dr. Agus Dudung R, M.Pd selaku Dekan Fakultas Teknik Universitas Negeri Jakarta.
3. Dr. Wesnina, M.Sn selaku ketua Program Studi Tata Busana, Jurusan Ilmu Kesejahteraan Keluarga, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Jakarta.
4. Cholilawati, S.Pd, M.Pd selaku Guru pembimbing akademik Program Studi Tata Busana, Jurusan Ilmu Kesejahteraan Keluarga, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Jakarta.
5. Dra. Suryawati M,Si, M.T selaku Guru pembimbing dalam penulisan komprehensif ini yang telah memberikan dorongan, semangat kepada saya sehingga dapat menyelesaikan makalah komprehensif ini.
6. Seluruh Guru Pengajar Program Studi Tata Busana, Jurusan Ilmu Kesejahteraan Keluarga, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Jakarta yang telah banyak memberikan Ilmu dan Pengetahuan kepada penulis.

7. Staf dan Karyawan Program Studi Tata Busana, Jurusan Ilmu Kesejahteraan Keluarga, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Jakarta.
8. Orang tua dan keluarga besar saya yang selalu memberikan semangat, fasilitas, serta telah sabar dan ikhlas memberikan doa dan uang jajan untuk menyelesaikan Pendidikan Program Sarjana.
9. Rekan-rekan siswa seperjuangan Program Studi Tata Busana, Jurusan Ilmu Kesejahteraan Keluarga, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Jakarta yang telah banyak memberikan masukan kepada saya baik selama dalam mengikuti perkuliahan maupun dalam penulisan makalah komprehensif ini.

Akhirnya, dengan segala kerendahan hati saya menyadari masih banyak terdapat kekurangan-kekurangan, sehingga saya mengharapkan adanya kritik dan saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan makalah komprehensif ini.

Jakarta, Agustus 2017

## DAFTAR ISI

LEMBAR JUDUL .....	i
LEMBAR PENGESAHAN .....	ii
HALAMAN PERNYATAAN .....	iii
KATA PENGANTAR .....	iv
DAFTAR ISI.....	vi
<b>BAB I      PENDAHULUAN</b>	
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Identifikasi Masalah .....	4
1.3 Pembatasan Masalah .....	5
1.4 Rumusan Masalah .....	5
1.5 Tujuan Penelitian .....	5
1.6 Manfaat Penelitian .....	6
<b>BAB II     URAIAN MATERI</b>	
2.1 Pengertian Pola Busana.....	7
2.2.1 Pola Dasar .....	10
2.3.2 Pola Konstruksi .....	11
2.3.2 Pola Cetak .....	13
2.3.2 Pola Jadi .....	15
2.3.2 Pola Draping .....	15

	6
2.3. Pola Dasar Baddan Dengan Teknik Konstruksi.....	17
2.4. Pemindahan Lipit Kup Dengan Teknik Geser .....	20
<b>BAB III STRATEGI PEMBELAJARAN</b>	
3.1 Mata Pelajaran Membuat Lipit Kup .....	24
3.2 Pendekatan Pembelajaran.....	25
3.2.1 Pendekatan Organisasional Explicit Instruction .....	26
3.3 Strategi Pembelajaran.....	29
3.4 Metode Pembelajaran .....	30
3.5 Teknik Pembelajaran.....	33
3.6 Media Pembelajaran.....	34
3..7 Evaluasi .....	40
<b>BAB IV PENUTUP</b>	
4.1 Kesimpulan .....	50
4.2 Saran .....	51

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **a. Latar Belakang**

Belajar merupakan sebuah proses yang kompleks yang terjadi pada semua orang dan berlangsung seumur hidup. Salah satu tanda seseorang telah belajar sesuatu adalah adanya perubahan tingkah laku dalam dirinya. Perubahan tersebut bersifat pengetahuan (kognitif) dan keterampilan (psikomotor) maupun yang menyangkut nilai dan sikap (afektif). Menurut pandangan modern belajar adalah proses perubahan tingkah laku berkat interaksi dengan lingkungan (Oemar Hamalik, 1998:27). Menurut Slameto (1995) belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil dari pengalamannya sendiri berinteraksi dengan lingkungannya.

Abdul Majid dalam bukunya “Strategi Pembelajaran” mengemukakan pengertian pembelajaran adalah suatu konsep dari dua dimensi kegiatan (belajar dan mengajar) yang harus direncanakan dan diaktualisasikan, serta diarahkan kepada pencapaian tujuan dan penguasaan sejumlah kompetensi dan indikatornya sebagai gambaran hasil belajar. Association For Educational Communication and Technology (AECT) menegaskan bahwa pembelajaran (instructional) merupakan bagian dari pendidikan. (Abdul Majid, M.Pd, 2013:5)

Pada dasarnya pembelajaran merupakan kegiatan terencana yang mengkondisikan/merangsang seseorang agar bisa belajar dengan baik agar sesuai

dengan tujuan pembelajaran. Dalam pengertian lainnya, (Winkel, 1991) mendefinisikan pembelajaran sebagai pengaturan dan penciptaan kondisi-kondisi ekstern sedemikian rupa, sehingga menunjang proses belajar siswa dan tidak menghambatnya.

Untuk memulai proses belajar mengajar diperlukan lembaga pendidikan. Lembaga pendidikan di Indonesia memiliki alur pendidikan yang terdiri dari tiga bagian, yaitu pendidikan formal, nonformal, dan informal. Salah satu jenis pendidikan formal adalah sekolah menengah kejuruan (SMK). Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan salah satu pendidikan formal yang menyelenggarakan pendidikan kejuruan pada jenjang pendidikan menengah sebagai lanjutan dari SMP, MTs atau bentuk lain yang sederajat (wikipedia, 2017). SMK sebagai lembaga pendidikan memiliki berbagai jenis jurusan yang berkualitas dalam bidangnya masing – masing. Dengan menyesuaikan lapangan kerja yang ada di indonesia. Di SMK peserta didik dididik dan dilatih keterampilannya sesuai dengan bidang keahliannya, agar profesional dalam bidangnya masing masing dan diharapkan peserta didik mampu menciptakan karya yang kreatif serta inovatif dan bermanfaat bagi masyarakat.

Program keahlian Tata Busana merupakan salah satu program keahlian yang ada di SMK. Di dalam program Tata Busana diajarkan berbagai mata pelajaran yang mendukung peserta didik agar terampil dan profesional dalam bidang ketata busanaan. Salah satu mata pelajaran yang diajarkan adalah dasar pola, materi yang diajarkan pada mata pelajaran dasar pola antara lain :

1. Macam - macam pola.
2. Macam macam lipit kup.
3. Pemindahan lipit kup dengan teknik geser.

Kompetensi dasar pola adalah salah satu kompetensi yang harus dicapai oleh peserta didik pada program keahlian tata busana. Dasar pola merupakan pelajaran berupa teori dan praktek. Sebelum peserta didik mempelajari materi pemindahan lipit kup perlu dijelaskan bagaimana membuat pola dasar agar menghasilkan pola yang baik. Mata pelajaran dasar pola adalah pelajaran dasar untuk peserta didik agar dapat membuat busana, selain itu hal terpenting dalam pelajaran dasar pola adalah pemahaman. Keterampilan pemahaman terhadap suatu bahan ajar, merupakan keterampilan dasar bagi peserta didik yang harus mereka kuasai agar dapat mengikuti kegiatan dalam proses pembelajaran. Keterampilan menguasai suatu bahan ajar sangat mempengaruhi keberhasilan peserta didik dalam mengikuti pelajaran.

Pembelajaran yang sering dilaksanakan oleh guru yang mengajar di SMK Negeri 33 Jakarta menggunakan :

1. Strategi Pembelajaran : Saintifik.
2. Pendekatan : Kooperatif Learning.
3. Metode : Penugasan, diskusi dan tanya jawab.
4. Media : Power Point

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan terhadap siswa dan guru di SMK Negeri 33 Jakarta bahwa hasil belajar praktek pada mata pelajaran dasar pola dengan materi pemindahan lipit kup dengan teknik geser masih kurang

memuaskan dan pengetahuan tentang pemindahan lipit kup masih kurang dipahami oleh siswa. Siswa masih bingung membuat lipit kup jika diuji dengan gambar baru. Hal ini disebabkan karena pada saat mengajar peserta didik kurang fokus dalam memperhatikan materi pembelajaran yang diberikan oleh pendidik, dan penulis merasa bahwa model pembelajaran yang diterapkan oleh pendidik masih monoton, sehingga menimbulkan kejenuhan pada peserta didik.

Dalam uraian diatas, diperlukan adanya suatu pembelajaran yang menarik, mudah dipahami, membuat aktif peserta didik dan tidak membosankan yang dapat menumbuhkan interaksi dengan peserta didik, dengan menjadikan model pembelajaran langsung agar mampu membangun keaktifan dan kemandirian terhadap peserta didik guna mencapai tujuan pembelajaran.

Pada pembelajaran lipit kup dengan teknik geser strategi yang akan penulis lakukan adalah strategi pembelajaran Organisasi dengan pendekatan Explicit Instruction. Pendekatan Explicit Instruction adalah salah satu pendekatan pembelajaran yang dirancang untuk menunjang belajar peserta didik untuk mengajarkan konsep – konsep dan keterampilan kepada peserta didik dengan kegiatan bertahap atau selangkah demi selangkah. Mata pelajaran dasar pola merupakan pelajaran praktek yang dilakukan secara bertahap dan harus benar benar dikuasai oleh peserta didik. Dengan menggunakan metode berupa ceramah, demonstrasi, tanya jawab dan pemberian tugas dengan menggunakan media yang sudah dipilih berupa power point dan media gambar.

### **1.1 Pembatasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan diatas, maka pembatasan masalah pada penulisan makalah komprehensif ini dibatasi pada strategi pembelajaran Organisasi dengan pendekatan Explicit Instruction yang digunakan dalam penyampaian materi pembelajaran lipit kup dengan teknik geser di SMK Negeri 33 Jakarta.

### **1.2 Rumusan masalah**

Berdasarkan latar belakang dan pembatasan masalah maka permasalahan dalam penelitian ini dirumuskan, Bagaimanakah model pembelajaran yang efektif untuk menyampaikan materi pembelajaran lipit kup terhadap peserta didik di SMK Negeri 33 Jakarta jurusan Tata Busana?

### **1.3 Tujuan**

Tujuan penulisan makalah ini adalah untuk memperoleh atau mencapai tujuan pembelajaran yang sesuai dengan standar kompetensi dasar pola pada materi pembelajaran lipit kup di SMK Negeri 33 Jakarta.

#### **1.4 Kegunaan penelitian**

Adapun kegunaan penulisan makalah komprehensif ini dalam pembelajaran lipit kup dengan teknik geser pada peserta didik SMK Negeri 33 Jakarta adalah sebagai berikut:

1. Sebagai pedoman mempermudah pengajar dalam menyampaikan materi pembelajaran sehingga peserta didik dapat mengerti dan memahami materi pembelajaran yang disampaikan pendidik.
2. Untuk menambah niat belajar dan memotivasi peserta didik dalam mengikuti pelajaran dasar pola pada materi pemindahan lipit pantas dengan teknik geser.
3. Untuk tercapainya tujuan pembelajaran dari standar kompetensi dasar pola pada materi pemindahan lipit pantas dengan teknik geser.
4. Sebagai acuan penelitian berikutnya.
5. Sebagai syarat kelulusan S1 bagi penulis di bidang Pendidikan Tata Busana Universitas Negeri Jakarta.

## **BAB II**

### **MATERI DASAR MEMBUAT LIPIT KUP**

#### **2.1. PENGERTIAN BELAHAN**

Pola sangat penting artinya dalam membuat busana. Baik tidaknya busana yang dikenakan dibadan seseorang (kup) sangat dipengaruhi oleh kebenaran pola itu sendiri. Tanpa pola, memang suatu pakaian dapat dibuat, tetapi hasilnya tidaklah sebagus yang diharapkan. Dapat pula diartikan bahwa pola-pola pakaian yang berkualitas akan menghasilkan busana yang enak dipakai, indah dipandang dan bernilai tinggi sehingga akan terciptanya suatu kepuasan bagi si pemakai.

Dalam menjahit atau mendesain busana, pola adalah potongan-potongan kertas yang merupakan prototipe bagian pakaian atau produk jahit-menjahit. Kualitas pola pakaian ditentukan oleh beberapa hal, diantaranya adalah:

1. Ketetapan dalam mengambil ukuran tubuh si pemakai, hal ini mesti didukung oleh kecermatan dan ketelitian dalam menentukan posisi titik dan garis tubuh, serta menganalisa posisi titik dan garis tubuh sipemakai.
2. Kemampuan dalam menentukan kebenaran garis-garis pola seperti garis lingkaran kerung lengan, garis lekuk leher, bahu, sisi bahan, sisi rok, bentuk lengan, kerah, dan lain sebagainya. Untuk mendapatkan garis pola yang luwes harus memiliki sikap cermat dan teliti dalam melakukan pengecekan ukuran.

3. Ketepatan memilih kertas untuk pola seperti kertas doorslag, kertas karton manila atau kertas koran.
4. Kemampuan dan ketelitian memberi tanda tanda pola bagian muka dan belakang, tanda arah benang atau serat kain, tanda kerutan atau lipit, tanda kampuh dan tiras, tanda kelim dan sebagainya.
5. Kemampuan dan ketelitian dalam menyimpan dan mengarsipkan pola. Agar pola tahan lama sebaiknya disimpan ditempat-tempat khusus seperti rak dan dalam kantong-kantong plastik, diarsipkan dengan memberikan nomor, nama dan tanggal, serta dilengkapi dengan buku katalog.

Menurut porrie muliawan (1985:1) tanpa pola, pembuatan busana dapat dilaksanakan tetapi kup dari busana tersebut tidak akan memperlihatkan bentuk feminine seseorang.

Menurut Porrie Muliawan (1990:2) mengemukakan bahwa pengertian pola dalam bidang jahit menjahit maksudnya adalah potongan kain atau kertas yang dipakai sebagai contoh untuk membuat pakaian.

Tamimi (1982:133) mengemukakan bahwa pola merupakan ciplakan bentuk badan yang biasa dibuat dari kertas, yang nanti dipakai sebagai contoh untuk menggunting pakaian seseorang, ciplakan bentuk badan ini disebut pola dasar. Tanpa pola pembuatan busana tidak akan terwujud dengan baik, oleh karena itu jelaslah bawa pola memegang peranan penting didalam membuat busana.

Bagaimana baiknya desain pakaian, jika dibuat berdasarkan pola yang tidak benar dan garis garis pola yang tidak luwes seperti lekukan kerung lengan, lingkaran leher, maka busana tersebut tidak akan enak dipakai.

Pendapat ini didukung oleh Sri Rudiati Sunato (1993:6) fungsi pola ini sangat penting bagi seseorang yang ingin membuat busana dengan bentuk serasi mengikuti lekuk lekuk tubuh, serta membuat potongan potongan lain dengan bermacam – macam model yang dikehendaki. Maka dari itu jelaslah bahwa di dalam membuat busana sangat diperlukan suatu pola, dengan adanya pola akan dapat mempermudah para pecinta busana untuk mempraktekan kegiatan jahit menjahit secara tepat dan benar. Sebaliknya jika dalam membuat busana tidak menggunakan pola, hasilnya akan mengecewakan. Hal ini didukung oleh pendapat Porrie Muliawan (1985:1) tanpa pola, pembuatan busana dapat dilaksanakan tetapi kup dari busana tersebut tidak akan memperlihatkan bentuk feminin dari seseorang.

Dengan demikian pola busana merupakan suatu sistem dalam membuat busana, sebagai suatu sistem tertentu pada pola busana juga terkait dengan sistem lainnya. Jika pola busana digambar dengan benar berdasarkan ukuran badan seseorang yang diukur secara cermat, maka busana tersebut mestinya sesuai dengan bentuk tubuh si pemakai. Begitu pula sebaliknya, jika ukuran yang diambil tidak tepat, menggambar pola juga tidak benar, maka hasil yang didapatkan akan mengecewakan.

Dengan demikian untuk mendapatkan busana yang baik dan sesuai dengan desain, maka setiap sub sistem diatas haruslah mendapat perhatian yang sangat penting dan serius.

Ada beberapa macam pola yang dapat digunakan dalam membuat busana, diantaranya adalah pola konstruksi dan pola standar. Masing masing pola ini digambar dengan cara yang berbeda, memiliki kelebihan dan kekurangan masing – masing, untuk lebih jelasnya diuraikan satu satu sebagai berikut :

### **2.1.1 POLA DASAR**

Pola dasar adalah pola yang asih asli, belum mengalami perubahan. Pola yang dibuat menurut ukuran badan anggota badan tanpa mengalami perubahan.

Pola dasar dapat dibedakan menjadi beberapa macam menurut teknik pembuatannya, bagian bagiannya, metodenya, dan jenisnya:

#### **1. Berdasarkan teknik pembuatannya.**

Berdasarkan teknik pembuatannya pola dasar dibagi menjadi dua bagian yakni:

- a. Pola dasar yang dibuat diatas bidang datar atau flat pattern yang biasa disebut pola konstruksi
- b. Pola yang dibuat pada badan si pemakai atau tiruannya yang biasa disebut dress foam yang dinamakan draping.

2. Berdasarkan Bagiannya.

Berdasarkan bagiannya pola dibedakan pada: pola dasar badan, pola dasar lengan, pola dasar rok, pola dasar celana pria dan wanita, pola dasar kerah.

3. Berdasarkan metodenya.

Pola dasar menurut metodenya adalah cara membuat pola konstruksi flat pattern dengan ukuran dan urutan tertentu sesuai dengan penemunya atau penciptanya

4. Berdasarkan jenisnya.

Berdasarkan jenisnya pola dasar dibedakan menjadi 3 macam yakni:

- a. Pola dasar wanita, adalah pola dasar yang dibuat berdasarkan ukuran wanita dewasa.
- b. Pola dasar pria, adalah pola dasar yang dibuat berdasarkan ukuran badan pria dewasa.
- c. Pola dasar anak, adalah pola dasar dibuat berdasarkan ukuran anak-anak. Beberapa contoh sistem/metode pembuatan pola dasar yakni metode dressmaking, metode soen, metode danckaerts, metode leeuw van rees, metode wilsman dan metode praktis.

### **2.1.2 Pola konstruksi**

Pola konstruksi adalah pola dasar yang dibuat berdasarkan ukuran si pemakai, dan digambar dengan perhitungan secara matematika sesuai dengan sistem pola konstruksi masing-masing.

Pembuatan polakonstruksi lebih rumit daripada pola standar di samping itu juga memerlukan waktu yang lebih lama, tetapi hasilnya lebih baik dan sesuai dengan bentuk tubuh si pemakai.

Urutan cara membuat pola konstruksi adalah:

1. Mengambil ukuran
2. Menggambar pola dasar
3. Mengepas pola dasar
4. Mengubah pola dasar sesuai dengan model atau desain yang diinginkan.

ada beberapa keuntungan dan kerugian dalam menggunakan pola konstruksi yaitu:

1. Ukuran dan bentuk pola sesuai dengan bentuk badan.
2. Dengan mengubah pola dasar memungkinkan kita untuk membuat berbagai model sesuai desain.
3. Kemungkinan kesalahan kecil, sebab pola dibuat dengan cermat dan teliti.

Sedangkan kerugian menggunakan pola konstruksi yakni:

1. Tidak praktis, sebab pola harus dibuat dengan mengukur seserang.
2. Memerlukan banyak waktu dan tenaga.
3. Pola yang dibuat hanya dapat digunakan untuk satu orang yang telah diukur.

Peralatan yang digunakan untuk membuat pola konstruksi adalah:

- a. Untuk menggambar pola kecil dibutuhkan peralatan seperti: skala, pensil, pulpen, pulpen merah biru, penggaris, penghapus, gunting, kertas doorslag, buku pola dan lem.
- b. Untuk membuat pola besar dibutuhkan peralatan seperti: pita meter, penggaris biasa, penggaris pola, gunting, pensil, dan kertas pola.

### **2.1.3 Pola Cetak / pola standar**

Pola standar adalah pola yang dibuat berdasarkan daftar ukuran umum atau ukuran yang telah di standarkan seperti ukuran Small (S), Medium (M), Large (L), dan Extra Large (XL). Pola standar di dalam pemakaiannya kadang diperlukan penyesuaian menurut ukuran sipemakai. Jika sipemakai bertubuh gemuk atau kurus, harus menyesuaikan besar pola. Jika sipemakai tinggi atau pendek diperlukan penyesuaian panjang pola.

Pola cetak.pola standar ialah suatu pola yang dibuat menurut ukuran standar yang telah disepakati, dalam hal ini digunakan pada industri konveksi maupun garmen dan lain lain. Jenis pola cetak ada berupa pola dasar, pola yang telah diubah sesuai desain. Pola cetak dapat diperoleh dengan cara membeli di toko misalnya majalah.

Cara yang paling mudah dan cepat untukmenyesuaikan pola standar adalah dengan mengetahui ukuran badan sendiri dan

memilih pola standar yang ukurannya hampir mendekati ukuran badan dengan pedoman pada ukuran lingkaran badan, menyesuaikan pola standar cukup menggunakan ukuran yang penting misalnya ukuran lingkar badan, lingkar pinggang, panjang muka dan panjang punggung. Ukuran dalam pola cetak ada 2 macam yakni:

- a. Menggunakan huruf
  - Misal: S,M,L,XL
- b. Menggunakan angka
  - Misal: 14-14 ½ , 15-15 ½ , 16-16 ½ , 17-17 ½
  - Untuk pakaian dalam menggunakan angka dobel seperti: 28, 30, 32, ...
  - Untuk pakaian yang menggunakan angka: 1, 2, 3, 4,...

Namun, pola cetak memiliki keunggulan dan kerugian yakni:

Keunggulan menggunakan pola cetak:

- a. Lebih praktis, sebab dapat langsung digunakan tanpa mengukur seseorang lebih dahulu.
- b. Mempermudah bagi orang yang baru belajar menjahit.
- c. Pola yang akan kita gunakan disesuaikan dengan besar kecilnya badan.
- d. Menghemat waktu dan tenaga.
- e. Dapat membuat pakaian dalam jumlah banyak pada usaha konveksi.

Adapun kerugian menggunakan pola cetak adalah:

- a. Hasil pakaian tidak selamanya pas dibadan.
- b. Model yang dibuat terbatas
- c. Harus mengubah kembali pola sesuai bentukbadan seseorang.

#### **2.1.4 Pola Jadi**

Pola jadi adalah pola yang siap untuk dipakai sesuai dengan model tertentu. Contoh macam – macam pola jadi yaitu:

- a. Pola rader, adalah lembaran kertas yang berisi macam-macam pola dengan model atau desain busana yang digambar secara bertumpukkan dalam satu halaman.
- b. Pola cetak, adalah pola yang dibuat dengan jalan dicetak. Pola ini terdiri dari satu stell pola untuk satu model pakaian untuk anak maupun orang dewasa. Pola cetak ini ada yang dimasukkan amplop siap untuk dipakai. Dalam satu amplop terdapat lembaran-lembaran pola dari satu model pakaian. Pola ini juga dilengkapi dengan keterangan mengenai ukuran, arah benang, tengah muka, tengah belakang dan tempat memasang lengan.

#### **2.1.5 Pola teknik draping**

Draping kain adalah melangsaikan kain pada badan/sesuatu, tanpa digunting dan tanpa dijahit mesin sehingga menjadi busana/pakaian/hiasan tertentu dan hanya dengan bantuan jarum

pentul. Adapun teknik draping kain ini memiliki keuntungan dan kerugiannya yakni:

Keuntungan :

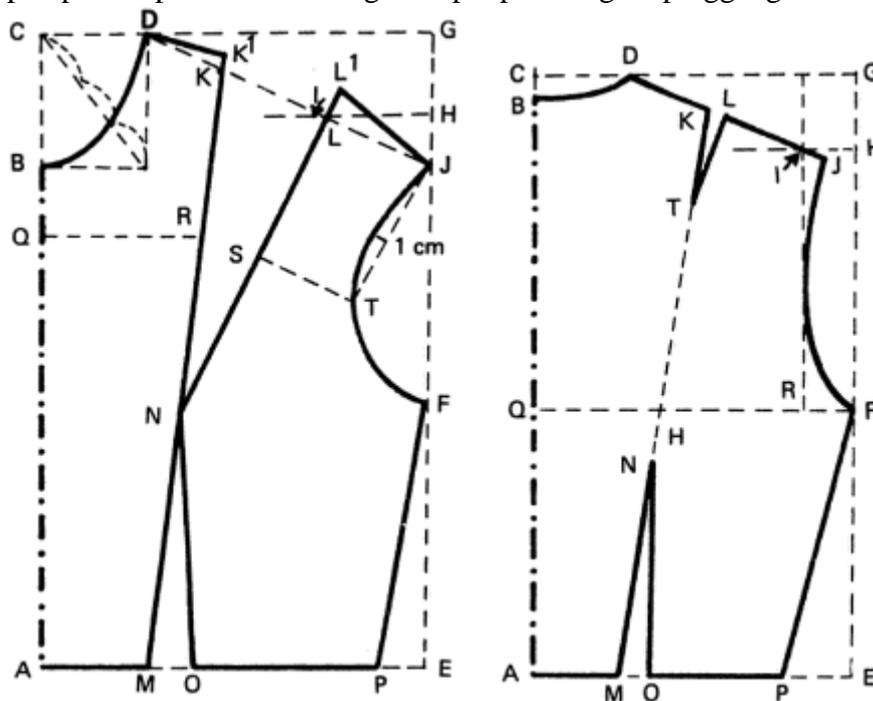
1. Bahan kain tetap utuh jika dilepas karena kain tidak digunting-gunting.
2. Cepat dalam pembuatannya.
3. Hemat, karena bahan dapat digunakan kembali.
4. Dapat dibuat berbagai desain busana atau lenan rumah tangga yang sesuai.
5. Desain dapat dibentuk hingga berkesan mewah/mahal.
6. Unik dan eksklusif.

Kerugian:

1. Busana yang dibuat hanya untuk sekali pakai, karena sesudah dipakai pasti dilepas / dibongkar dari badan/bendanya.
2. Gerakan badan harus hati hati.
3. Pakaian tersebut tidak begitu kuat, karena tidak dijahit mesin.
4. Membutuhkan keterampilan khusus, ketelitian, dan kerapian dalam pengerjaannya.

## 2.1 MEMBUAT POLA DASAR BADAN DENGAN TEKNIK KONSTRUKSI

Pola dasar sistem meyneke adalah sistem pola dasar konstruksi yang diciptakan oleh meyneke dan berasal dari eropa. Pada sistem ini gambar pola depan dan belakang menyambung. Konstruksi pola depan dan belakang dimulai dari bagian leher. Lipit kup dengan teknik geser pada pola depan dan belakang terdapat pada bagian pinggang dan bahu.



Gambar 2.1 Pola dasar badan sistem Meyneke

Sumber : Porrie Mulyawan

Berikut adalah langkah membuat pola dasar badan wanita menggunakan sistem Meyneke:

### BADAN MUKA

A—B = Panjang Muka

B—C = dalam leher =  $\frac{1}{6}$  L. Leher +  $2\frac{1}{2}$  cm

C—D = lebar leher =  $\frac{1}{6}$  L. Leher +  $\frac{1}{2}$  cm

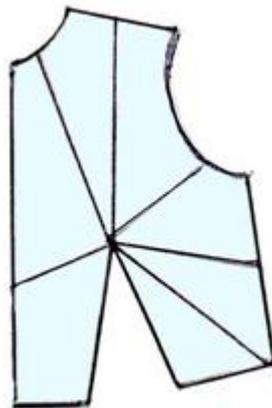
- A-E =  $\frac{1}{4}$  lingkaran badan + 2 cm atau 1 cm  
 untuk orang kurus dan gadis tanggung
- E-F = panjang sisi
- C-G = A-E
- G-H =  $\frac{1}{3}$  panjang bahu + 1 cm
- D-I = panjang bahu, dan titik I harus ja-  
 tuh pada garis datar dari H
- Garis D-I ditarik terus sampai di garis sisi  
 E-G, dapat titik J.
- D-K =  $\frac{1}{2}$  panjang bahu - 1 cm
- J-L =  $\frac{1}{2}$  panjang bahu + 1 cm
- A-M =  $\frac{1}{10}$  lingkaran pinggang, tarik garis  
 M-K, teruskan dengan k-K' =  $\frac{1}{2}$   
 cm
- M-N = tinggi dada. Tarik garis N-L, te-  
 ruskan sehingga N-L' = N-K'
- E-P = 3 cm
- B-Q = 4 cm, tarik garis datar Q-R
- Ukur N-R, lalu ukur N-S = N-R
- S-T =  $\frac{1}{2}$  lebar muka dikurangi Q-R (ga-  
 ris S-T digambar sejajar garis lan-  
 jutan D-I) Sambungan J-T. Ta-  
 rik garis bahu D-K' dan J-L', ga-  
 ris lipit kup pinggang N-O dan ga-  
 ris lubang lengan menurut gambar  
 contoh
- Tepi pola badan muka digambar dengan ga-  
 ris merah, garis tengah muka, garis  
 titik, garis, titik.

## BADAN BELAKANG

- A-B = Panjang Punggung  
 B-C = dalam leher = 1 cm—1½ cm  
 C-D = lebar leher = 1/6 L. leher  
 A-E = 1/4 lingkar badan – 2 cm  
       1 cm untuk orang kurus  
 E-F = panjang sisi  
 C-G = A-E  
 G-H = 1/4 F-G dikurangi 1 cm  
 D-I = panjang bahu, dan titik I jatuh  
       pada garis datar H  
 Garis D-I ditarik terus dengan 1 a 1½ cm  
       untuk lipit kup bahu belakang.  
 D-K = ½ panjang bahu – 1 cm  
 J-L = ½ panjang bahu + 1 cm  
 A-M = 1/10 lingkar pinggang – 1 cm  
       Tarik garis M-K  
 Titik N letaknya 4 cm di bawah garis da-  
       tar dari F  
  
 M-O = 2 cm untuk lipit kup pinggang  
 O-P = 1/4 lingkar pinggang – 2 cm  
       (orang kurus 1 cm) dikurangi  
       jarak A-M.  
 F-Q = garis datar  
 Q-R = ½ lebar punggung  
       Tarik garis R-S tegak lurus  
       Gambar lubang lengan menurut  
       gambar contoh.  
       Tarik garis lipit kup N-O  
 K-T = 6 cm panjang lipit kup bahu  
       Tarik garis L-T  
       Tepi pola badan belakang di gam-  
       bar dengan garis biru dan T, belakang  
       dengan garis titik-garis.

## 2.2 PEMINDAHAN LIPIT KUP DENGAN TEKNIK GESER

Lipit kup pada busana wanita perlu digunakan, karena lipit kup dengan teknik geser adalah lipit yang memberi bentuk pada busana dan menjadikan busana pas dibadan, lipit kup diperlukan tidak hanya dibagian muka tapi juga di bagian belakang. Pemindahan lipit kup dengan teknik geser adalah menggeser kupnat utama menjadi bentuk kupnat/bentuk desain yang baru(Dra Kapmy Saragih). Lipit kup pada busana bisa ditempatkan pada berbagai bagian terutama untuk bagian muka, yaitu di sisi di bawah lengan, di tengah bahu, pada kerung lengan, pada kerung leher, untuk lebih jelas penempatan kup tersebut dapat dilihat pada gambar di bawah ini :



Pecah pola dasar untuk memindahkan lipit kup pada berbagai bagian badan tergantung dari model busana yang akan dibuat. Pemindahan lipit kup dengan teknik geser pola dasar dibagi atas dua golongan yaitu :

- A. Pemindahan lipit kup dengan teknik geser pada tempat tempat umum yaitu pada enam tempat sekeliling tepi pola dasar muka menjadi

tujuh dengan tempat aslinya. Adapun macam macam lipit kup dengan teknik geser pada tempat umum adalah :

1. Lipit kup dengan teknik geser jatuh pada bahu dan pinggang menurut pola asli.
2. Lipit kup dengan teknik geser jatuh pada bagian kerung lubang lengan.
3. Lipit kup dengan teknik geser jatuh pada sisi bawah ketiak.
4. Lipit kup dengan teknik geser jatuh pada sisi dekat pinggang.
5. Lipit kup dengan teknik geser jatuh pada pinggang sebagai satu atau dua lipit.
6. Lipit kup dengan teknik geser jatuh pada tengah muka sebagai kerut dan jahitan huruf T.
7. Lipit kup dengan teknik geser jatuh pada garis leher sebagai kerut atau dua lipit.

Untuk lebih jelasnya dapat memperhatikan gambar dibawah ini:



**Penempatan Di bawah Lengan**



**Penempatan Di kerung Lengan**



**Penempatan Di Sisi Pinggang**



**Penempatan Di Tengah Muka**



Penempatan Di tengah Bahu



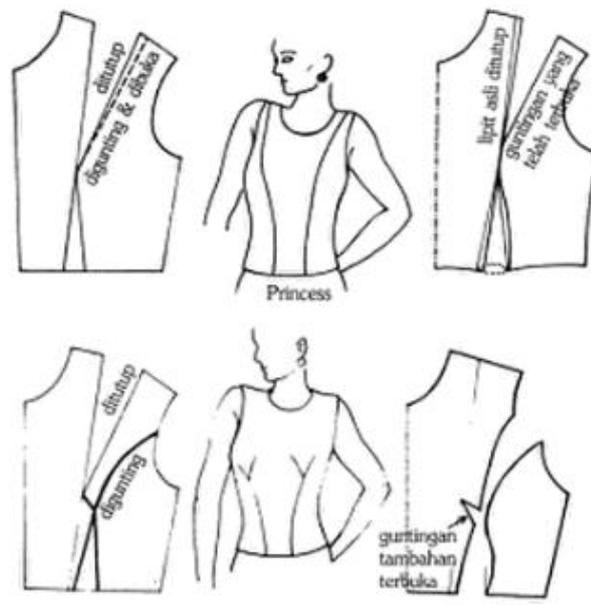
Penempatan Di Kerung Leher

B. Pемindahan lipit kup dengan teknik geser pola dasar dalam garis hias. Garis hias pada desain busana dibagi kedalam 4 kelompok yaitu:

1. Garis hias pas dada dan garis hias pas bahu.
2. Garis hias princess.
3. Garis hias empire.
4. Garis hias kombinasi dari pas dada, pas bahu dengan garis hias princess atau garis hias empire.

Untuk lebih jelasnya dapat memperhatikan gambar berikut:





## **BAB III**

### **STRATEGI PEMBELAJARAN**

#### **3.1. Mata Pelajaran Membuat Lipit Kup**

Dalam penulisan ini, penulis memilih mata pelajaran dasar pola karena dalam materi pembelajaran dasar pola, teori dan praktek dalam pembelajaran memiliki ketertarikan yang sangat erat sehingga saat kegiatan belajar mengajar peserta didik dituntut untuk lebih fokus dalam mengikuti pembelajaran pola busana agar tercapainya tujuan pembelajaran.

Pola sangat penting artinya dalam membuat busana. Baik tidaknya busana yang dikenakan dibadan seseorang (kup) sangat dipengaruhi oleh kebenaran pola itu sendiri. Tanpa pola, memang suatu pakaian dapat dibuat namun hasilnya tidaklah sebagus yang diharapkan (porrie Muliawan, 2012). Dapat pula diartikan bahwa pola pakaian yang berkualitas akan menghasilkan busana yang enak dipakai, ini dipandang dan bernilai tinggi sehingga tercipta suatu kepuasan bagi si pemakai.

Pola adalah potongan – potongan kertas yang merupakan prototipe bagian – bagian pakaian atau produk jahit – menjahit. Pola dijadikan contoh agar tidak terjadi kesalahan sewaktu menggunting kain (pratiwi, Djati, 2001). Pola sangat penting artinya dalam pembuatan busana karena baik tidaknya busana yang dikenakan dibadan seseorang (kup) sangat dipengaruhi oleh kebenaran itu sendiri.

Busana merupakan segala sesuatu yang kita pakai dari mulai ujung rambut hingga ujung kaki. Pada Kamus Besar Bahasa Indonesia busana merupakan pakaian, sedangkan pakaian merupakan bagian dari busana yang tergolong pada busana pokok yang diartikan sebagai sesuatu yang dikenakan pada tubuh baik<sup>24</sup> maksud melindungi tubuh maupun memperindah penampilan dengan cara memakai busana (Uswatun Hasanah, 2011:3).

Jadi, mata pelajaran dasar pola busana merupakan pelajaran yang dianjurkan untuk mempelajari dan merancang busana, dalam penulisan ini dibatasi dengan materi pembuatan lipit kup dengan teknik geser dengan pola dasar yang telah dibuat dengan sistem Meyneke.

### **3.2. PENDEKATAN PEMBELAJARAN**

Pendekatan pembelajaran ialah proses atau upaya yang dilakukan seorang pendidik agar orang lain (peserta didik) melakukan proses belajar. Pendekatan dapat diartikan sebagai titik tolak atau sudut pandang terhadap proses pembelajaran. Menurut Depdikbud (1990: 180) pendekatan dapat diartikan, “sebagai proses, perbuatan, atau cara untuk mendekati sesuatu”. Menurut pendapat Wahjoedi (1999: 121) bahwa, “pendekatan pembelajaran adalah cara mengelola kegiatan belajar dan perilaku siswa agar ia dapat aktif melakukan tugas belajar sehingga dapat memperoleh hasil belajar secara optimal”. Menurut Suherman (1993:220) mengemukakan pendekatan dalam pembelajaran adalah suatu jalan, cara atau kebijaksanaan yang ditempuh oleh guru atau siswa dalam pencapaian tujuan pembelajaran dilihat dari sudut bagaimana proses pembelajaran atau materi pembelajaran itu, umum atau khusus.

Pada hakikatnya pendekatan pembelajaran bisa dipahami sebagai cara-cara yang ditempuh oleh pendidik untuk bisa mengajar dengan efektif. Dalam hal ini, pendidik juga berperan penting dalam menyediakan perangkat-perangkat pembelajaran yang memungkinkan siswa mencapai tujuan pembelajaran tersebut. (Miftahul. Huda 2013:184). Adapun kategori pendekatan pembelajaran itu antara lain :

1. Pendekatan Organisasi.
2. Pendekatan Kolaborasi.
3. Pendekatan Komunikatif.
4. Pendekatan Informatif
5. Pendekatan Reflektif
6. Pendekatan Berpikir dan Berbasis Masalah (Miftahul Huda., M.pd, 2013:185)

Berdasarkan dari pendapat ahli diatas dan latar belakang masalah yang telah dikemukakan, maka penulis memakai Strategi pembelajaran Organisasi dengan metode pendekatan Explicit Instruction. Pendekatan Explicit Instruction adalah salah satu pendekatan pembelajaran yang dirancang untuk menunjang belajar peserta didik agar peserta didik dapat lebih aktif belajar baik secara individu maupun kelompok.

### **3.2.1. Pendekatan Organisasional Explicit Instruction**

Menurut Archer dan Hughes (2011), pendekatan Explicit Instruction adalah salah satu pendekatan mengajar yang dirancang khusus untuk menunjang proses belajar siswa, pendekatan ini berkaitan dengan pengetahuan deklaratif dan

prosedural yang terstruktur dan dapat diajarkan dengan pola kegiatan bertahap atau selangkah demi selangkah.

*Explicit Instruction*, menurut Kardi (dalam Uno dan Nurdin, 2011:118), dapat berbentuk “ceramah, demonstrasi, pelatihan atau praktik, dan kerja kelompok”. Strategi ini juga dapat digunakan untuk menyampaikan pelajaran yang ditransformasikan langsung oleh guru kepada siswa.

*Explicit Instruction* (pengajaran langsung) merupakan suatu pendekatan yang dirancang untuk mengembangkan belajar siswa tentang pengetahuan prosedural dan pengetahuan deklaratif yang dapat diajarkan dengan pola selangkah demi selangkah (Suyatno, 2009:127).

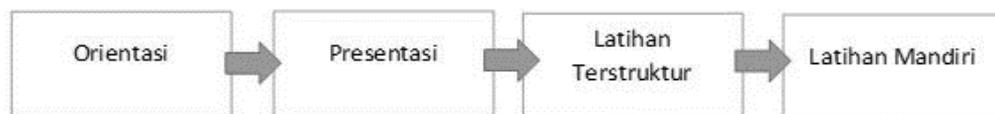
Pendekatan *Explicit Instruction* dapat berbentuk ceramah, demonstrasi, pelatihan atau praktik, dan kerja kelompok. Pendekatan ini juga dapat digunakan untuk menyamakan pelajaran yang ditransformasikan langsung oleh pendidik kepada peserta didik.

Pendekatan *Explicit Instruction* memiliki kelebihan, yaitu:

1. Pendidik bisa mengendalikan isi materi yang akan diterima kepada peserta didik sehingga pendidik dapat mempertahankan fokus apa yang harus dicapai oleh peserta didik.
2. Dapat diterapkan secara efektif dalam kelas yang besar maupun kecil.
3. Dapat digunakan untuk menekankan poin-poin penting atau kesulitan-kesulitan yang mungkin dihadapi oleh para peserta didik.

4. Merupakan cara yang paling efektif untuk mengajarkan konsep-konsep keterampilan yang eksplisit kepada siswa yang berprestasi rendah
5. Dapat menjadi cara untuk menyampaikan informasi yang banyak dalam waktu yang relatif singkat dan dapat diakses secara setara oleh seluruh siswa.
6. Memungkinkan guru untuk menyampaikan ketertarikan pribadi mengenai mata pelajaran (melalui presentasi yang antusia) yang dapat merangsang ketertarikan dan antusiasme peserta didik

Tahapan atau sintaks strategi Explicit Instruction adalah sebagai berikut



Pendekatan pembelajaran yang digunakan pada mata pelajaran dasar pola dengan materi pembelajaran membuat lipit kup dengan teknik geser adalah pendekatan Explicit Instruction karena merupakan mata pelajaran praktik dan merupakan kelas yang besar.

Pendekatan ini dipilih karena guru sebagai pendidik dapat mengendalikan isi materi dan urutan informasi tentang pembuatan lipit kup dengan teknik geser yang akan diberikan. Pendekatan Explicit Instruction dirasa merupakan pendekatan yang efektif untuk mengajarkan konsep-konsep dan keterampilan kepada peserta didik dengan keahlian membuat lipit kup dengan teknik geser yang mudah.

### 3.3 STRATEGI PEMBELAJARAN

Strategi pembelajaran yang digunakan yaitu strategi pembelajaran Organisasi dengan pendekatan Explicit Instruction. Pendidik pada tahap awal membagi kelas menjadi beberapa kelompok, kemudian pendidik menyampaikan materi pembuatan lipit kup dengan teknik geser dengan metode ceramah, demonstrasi dan praktik, kepada seluruh peserta didik yang di transformasikan langsung oleh pendidik kepada peserta didik. Selanjutnya pada tahap penugasan pendidik hanya perlu memantau jalannya proses belajar.

Tahapan atau sintaks strategi Organisasi dengan pendekatan Explicit Instruction sebagai berikut.

#### Tahap 1 : Orientasi

Pendidik menjelaskan tujuan, informasi latar belakang pelajaran, pentingnya pelajaran dan mempersiapkan peserta didik untuk belajar.

#### Tahap 2 : Presentasi

Pendidik mendemostrasikan materi pelajaran, baik berupa keterampilan maupun konsep atau menyajikan informasi tahap demi tahap.

#### Tahap 3 : Latihan Terstruktur

Pendidik merencanakan dan memberi bimbingan instruksi awal kepada peserta didik.

#### Tahap 4 : Latihan Terbimbing

Pendidik memeriksa apakah siswa telah berhasil melakukan tugas dengan baik dengan memberinya kesempatan untuk berlatih konsep dan keterampilan, lalu melihat apakah mereka berhasil memberi umpan balik yang positif atau tidak.

#### Tahap 5 : Latihan Mandiri

Pendidik merencanakan kesempatan untuk melakukan instruksi lebih lanjut dengan berfokus pada kehidupan sehari-hari.

Dengan menggunakan strategi ini diharapkan materi pemindahan lipit kup dengan teknik geser yang diberikan oleh pendidik dapat dipahami dan diterapkan oleh peserta didik. Karena pada saat praktik berlangsung para peserta didik akan saling membantu jika ada rekannya yang mengalami kesulitan membuat lipit kup dengan teknik geser.

### **3.4 METODE PEMBELAJARAN**

#### 1. Metode ceramah

Ceramah sebagai suatu metode pembelajaran merupakan cara yang digunakan dalam mengembangkan proses pembelajaran melalui cara penuturan (lecturer) (Abdul Majid, M.Pd, 2013:194).

Dalam hal ini penulis memilih metode ceramah karena metode ceramah merupakan cara yang digunakan untuk mengimplementasikan strategi pembelajaran Organisasi dengan pendekatan EksPLICIT Instruction.

Metode ceramah digunakan pada saat pengajar menerangkan teori tentang lipit kup dengan teknik geser.

#### 2. Metode demonstrasi

Pengertian metode demonstrasi menurut Syah (2000:208) adalah metode mengajar dengan cara memperagakan barang, kejadian, aturan, dan urutan melakukan kegiatan baik secara langsung maupun melalui media pengajaran yang relevan dengan pokok bahasan atau materi yang menunjukkan poses suatu kegiatan.

Menurut Saiful Sagala (2005), metode demonstrasi adalah penunjuk tentang proses terjadinya suatu peristiwa atau benda sampai pada penampilan tingkah laku yang dicontohkan agar dapat diketahui dan di pahami oleh peserta didik secara nyata.

Dalam hal ini penulis memilih metode demonstrasi didalam materi pembelajaran lipit kup dengan teknik geser sehingga peserta didik memperhatikan dan memahami materi pembelajaran karena demonstrasi dapat menyajikan bahan pelajaran lebih konkret. Demonstrasi dilakukan pada saat pengajar menerangkan langkah langkah membuat macam macam lipit kup dengan teknik geser.

### 3. Metode tanya – jawab

Tanya jawab adalah metode mengajar yang memungkinkan terjadinya komunikasi langsung yang bersifat two way traffic karena pada saat yang sama terjadi dialog antara guru dan peserta didik. Guru bertanya peserta didik menjawab atau sebaliknya peserta didik bertanya dan guru menjawab. Metode tanya jawab di maksudkan untuk merangsang berfikir peserta didik dan membimbingnya dalam mencapai atau mendapatkan pengetahuan (Abdul Majid, M.Pd, 2013:210).

Tanya jawab dilakukan disela – sela pengajar mendemonstrasikan langkah langkah membuat pola pada materi pemindahan lipit kup dengan teknik geser. Dengan metode tanya jawab akan diketahui sejauh mana materi pembelajaran yang telah dikuasai peserta didik. Selama itu pengajar memberi kesempatan kepada peserta didik untuk mengajukan pertanyaan yang belum diketahui kepada guru.

#### 4. Metode pemberian tugas

Metode pemberian tugas dapat diartikan sebagai suatu format interaksi belajar mengajar yang ditandai dengan adanya satu tugas atau lebih tugas yang diberikan oleh guru, dimana penyelesaian tugas tersebut dapat dilakukan secara perseorangan atau secara kelompok sesuai dengan perintahnya (Moedjiono dan Dimiyati, 1992/1993).

Sedangkan Supriatna, Nana, dkk (2007:200) mengemukakan bahwa metode penugasan (pemberian tugas) adalah suatu penyajian bahan pembelajaran dimana guru memberikan tugas tertentu agar siswa melakukan kegiatan belajar dan memberikan laporan sebagai hasil dari tugas yang dikerjakannya. Metode ini mengacu pada penerapan unsur – unsur “*learning by doing*”.

Dari dua pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa metode pemberian tugas adalah suatu penyajian bahan pembelajaran dengan cara guru memberikan tugas tertentu agar diselesaikan siswa sebagai salah satu bentuk kegiatan belajarnya baik secara individu maupun kelompok dan adanya laporan sebagai hasil dari tugas tersebut tanpa terikat dengan tempat.

Dalam hal ini penulis memilih menggunakan metode pemberian tugas karena tugas merangsang anak untuk lebih aktif belajar baik secara individu maupun kelompok. Tugas yang diberikan adalah memberikan gambar desain yang kemudian peserta didik diwajibkan menguraikan langkah membuat lipit kup dengan teknik geser sesuai dengan gambar desain tersebut yang dapat dikerjakan secara berkelompok.

### **3.5 TEKNIK PEMBELAJARAN**

Teknik pembelajaran dapat diartikan sebagai cara yang dilakukan seorang guru dalam mengimplementasikan suatu metode secara spesifik. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa teknik pembelajaran adalah siasat atau cara yang dilakukan oleh guru dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar untuk dapat memperoleh hasil yang optimal (Abdul Majid, M.Pd, 2013:232).

Menerapkan teknik pembelajaran dalam materi pembelajaran dasar pola penulis menyajikan pembelajaran yang berpusat kepada guru (teacher centered) agar peserta didik SMK Negeri 33 Jakarta lebih memahami materi pembelajaran dengan cara memberikan metode ceramah berupa paparan penjelasan materi pembelajaran pembuatan pola kemudian mendemonstrasikan cara menggeser kupnat, memberikan pertanyaan kepada peserta didik dan memberikan nilai tambahan untuk peserta didik yang mampu menjawab lebih cepat serta memberi kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya apabila di dalam materi pembelajaran ada yang belum diketahuinya, dan yang terakhir memberi penugasan dan resitasi kepada

peserta didik sebagai evaluasi pembelajaran untuk mengetahui seberapa jauh pengetahuan peserta didik dalam materi pembelajaran pemindahan lipit kup dengan teknik geser sehingga tujuan pembelajaran tercapai secara optimal.

### **3.6 MEDIA PEMBELAJARAN**

Kata media berasal dari bahasa latin dan merupakan bentuk jamak dari kata medium yang secara harfiah dapat diartikan sebagai perantara atau pengantar. Rossi dan briedle (1979) dalam Sanjaya mengemukakan bahwa media pembelajaran adalah seluruh alat dan bahan yang dapat dipakai untuk tujuan pendidikan seperti radio, televisi, buku, koran, majalah, dan sebagainya. Menurut Rossi, alat-alat semacam radio dan televisi kalau digunakan dan diprogram untuk pendidikan maka merupakan media pembelajaran (Wina Sanjaya, 2001:204).

Media yang penulis sajikan saat melaksanakan pembelajaran di SMK Negeri 33 jakarta berupa:

1. Media LCD (Liquid Crystal Display) untuk membantu penggunaan gambar menggunakan LCD agar terlihat lebih jelas dan menyeluruh dalam penyampaian materi pembelajaran yang akan di jelaskan guru kepada peserta didik.
2. Media gambar, bentuk pola busana dibuat ke dalam gambar untuk di pajang di kelas sehingga peserta didik dengan mudah untuk mengingat dan menghafal bentuk pola yang dipelajarinya

### 3.7 EVALUASI

Dalam praktik membuat kup peserta didik harus mempunyai tiga kemampuan pembelajaran untuk mengetahui tercapainya tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan yaitu:

1. Kemampuan kognitif
2. Kemampuan Afektif
3. Kemampuan psikomotorik.

Adapun pengertian dari masing-masing kemampuan pembelajaran adalah sebagai berikut :

1. Kemampuan kognitif yaitu kemampuan yang berhubungan dengan berpikiran (ingatan), kemampuan kognitif mempunyai enam tingkatan dalam pembelajaran, sebagai berikut.
  - a. Pengetahuan atau ingatan (*knowledge*)
  - b. Pemahaman (*comprehension*)
  - c. Penerapan atau aplikasi (*application*)
  - d. Analisis (*analysis*)
  - e. Sintesis (*anynthesis*)
  - f. Evaluasi (*evaluation*)

Kemampuan kognitif yang digunakan dalam pembelajaran pembuatan lipit kup dengan teknik geser adalah aspek Pengetahuan atau ingatan (*knowledge*), Pemahaman (*comprehension*), dan Penerapan atau aplikasi (*application*).

2. Kemampuan afektif yaitu kemampuan yang berkaitan dengan sikap dan nilai. Ranah afektif mencakup watak perilaku seperti perasaan, minat sikap, emosi dan nilai. Beberapa pakar mengatakan bahwa sikap seseorang dapat diramalkan perubahannya bila seseorang telah memiliki kekuasaan kognitif tingkat tinggi. Kemampuan afektif mempunyai lima tingkatan pembelajaran, yaitu:

- a. Pengenalan
- b. Merespon
- c. Penghargaan
- d. Pengorganisasian
- e. Pengalaman

Kemampuan afektif yang digunakan dalam pembelajaran lipit kup dengan teknik geser adalah aspek Pengenalan, Merespon, Penghargaan, Pengorganisasian, Pengalaman

3. Kemampuan psikomotorik, yaitu kemampuan yang berhubungan dengan kerja otot siswa, hasil belajar siswa dan keterampilan siswa. Kemampuan psikomotorik mempunyai enam tingkatan dalam pembelajaran, yaitu sebagai berikut :

- a. Persepsi (*perception*)
- b. Kesiapan (*set*)
- c. Meniru (*Imitation*)
- d. Membiasakan (*habitual*)
- e. Menyesuaikan (*adaptation*)

f. Menciptakan (*create*)

Kemampuan psikomotorik yang digunakan dalam pembelajaran lipit kup dengan teknik geser adalah aspek Menciptakan (*create*)

Ketiga kemampuan tersebut sangat berpengaruh pada keberhasilan pembelajaran pemindahan lipit kup dengan teknik geser untuk mengetahui ketiga kemampuan ini berhasil atau tidaknya dalam pembelajaran, maka diperlukannya test. Test tersebut menggunakan alat evaluasi, dimana alat dapat berupa esay dan test praktik. Dari berbagai penjelasan secara bahasa dan istilah sebelumnya bahwa evaluasi memiliki tujuan sebagai berikut :

- a. Untuk mengetahui kadar pemahaman peserta didik untuk mengingat kembali materi yang disajikan.
- b. Untuk melatih keberanian dan mengajak peserta didik untuk mengingat kembali materi yang disajikan.
- c. Untuk mengetahui tingkat perubahan perilaku.
- d. Untuk mengetahui siapa diantara peserta didik yang cerdas dan yang lemah, sehingga dapat diberi perhatian khusus.

Sedangkan manfaat dilaksanakannya evaluasi pembelajaran ialah :

- a. Memperoleh pemahaman pembelajaran yang telah berlangsung atau dilaksanakan oleh pendidik.
- b. Membuat keputusan berkenaan dengan pelaksanaan dan hasil pembelajaran.

- c. Meningkatkan kualitas proses dan hasil dalam rangka upaya meningkatkan keluaran.

Evaluasi berdasarkan pengukuran, terbagi menjadi dua yaitu tes dan bukan tes.

1. Evaluasi tes, merupakan alat atau teknik penilaian yang sering digunakan untuk mengukur kemampuan peserta didik dalam pencapaian suatu kompetensi tertentu oleh pendidik. Berikut macam-macam jenis tes, ialah :
  - a. Tes standar dengan tes buatan pendidik adalah suatu kompetensi tertentu oleh pendidik. Berikut macam-macam jenis tes, ialah :
    - 1) Tes standar dengan tes buatan guru
    - 2) Tes berdasarkan pelaksanaan
    - 3) Tes berdasarkan jumlah peserta
2. Nontes adalah alat evaluasi yang biasa untuk menilai aspek tingkah laku termasuk sikap, minat dan motivasi. Adapun jenis-jenis evaluasi notes sebagai berikut:
  - a. Observasi adalah teknik penilaian dengan mengamati tingkah laku pada suatu situasi tertentu.
  - b. Wawancara adalah bentuk penilaian yang digunakan untuk melihat kemampuan siswa dalam menghasilkan suatu karya tertentu.
  - c. Penilaian portofolio adalah bentuk penilaian terhadap karya-karya siswa selama proses pembelajaran yang tersusun secara sistematis dan terorganisir yang dikumpulkan selama periode tertentu dan digunakan

untuk memantau perkembangan siswa baik mengenai pengetahuan, keterampilan, maupun sikap.

Evaluasi yang dilakukan pada mata pelajaran dasar pola dengan kompetensi membuat lipit kup dengan teknik geser menggunakan tes tertulis berupa pertanyaan pilihan ganda dan essay yang berisi tentang macam-macam lipit kup dengan teknik geser, tahapan-tahapan membuat lipit kup dengan teknik geser, dan penjabaran masing-masing macam-macam teknik membuat lipit kup dengan teknik geser. Dikarenakan pada materi ini peserta didik diharapkan dapat mengetahui bagaimana teknik membuat lipit kup dengan teknik geser dengan hasil benar dan rapi..

## BAB IV

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 4.1 4.1. KESIMPULAN

Di dalam kegiatan belajar mengajar pendekatan pembelajaran yang dipilih berkaitan dengan metode dan strategi pembelajaran yang akan diterapkan. Metode pembelajaran dan media pembelajaran sangatlah penting untuk mencapai tujuan pembelajaran. Tujuan pembelajaran pada materi pembelajaran lipit kup dengan teknik geser di SMK Negeri 33 Jakarta adalah peserta didik mampu membuat lipit kup dengan teknik geser dengan baik dan benar.

Berdasarkan hasil makalah komprehensif pembelajaran lipit kup dengan teknik geser maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Strategi yang tepat yang digunakan dalam pembelajaran lipit kup dengan teknik geser adalah strategi Organisasi.
2. Pendekatan yang tepat yang digunakan dalam pembelajaran lipit kup dengan teknik geser adalah Eksplisit Instruction. Pendekatan ini dipilih karena pendidik dapat mengendalikan isi materi dan urutan informasi tentang pembuatan lipit.
3. Metode yang digunakan dalam materi pembuatan lipit kup dengan teknik geser yaitu ceramah, tanya jawab, penugasan, demonstrasi serta diskusi kelompok.
4. Dalam menerapkan teknik pembelajaran pada materi pembelajaran dasar pola penulis menyajikan pembelajaran yang berpusat kepada guru

(teacher centered) agar peserta didik SMK Negeri 33 Jakarta lebih memahami materi pembelajaran dengan cara memberikan metode ceramah berupa paparan penjelasan materi pembelajaran pembuatan pola kemudian mendemonstrasikan bentuk kupnat, memberikan pertanyaan kepada peserta didik dan memberikan nilai tabahan untuk peserta didik yang mampu menjawab lebih cepat serta memberi kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya apabila di dalam materi pembelajaran ada yang belum diketahuinya, dan yang terakhir memberi penugasan dan resitasi kepada peserta didik sebagai evaluasi pembelajaran untuk mengetahui seberapa jauh pengetahuan peserta didik dalam materi pembelajaran pemindahan lipit kup dengan teknik geser sehingga tujuan pembelajaran tercapai secara optimal.

5. Media yang penulis sajikan saat melaksanakan pembelajaran di SMK Negeri 33 Jakarta berupa:
  - b. Media LCD (Liquid Crystal Display) untuk membantu penggunaan gambar menggunakan LCD agar terlihat lebih jelas dan menyeluruh dalam penyampaian materi pembelajaran yang akan di jelaskan guru kepada peserta didik.
  - c. Media gambar, bentuk pola busana dibuat ke dalam gambar untuk di pajang di kelas sehingga peserta didik dengan mudah untuk mengingat dan menghafal bentuk pola yang dipelajarinya

## **4.2 SARAN**

Untuk mencapai tujuan pembelajaran dalam kegiatan belajar mengajar, guru perlu memahami berbagai pendekatan pembelajaran yang tepat untuk

materi ajarnya. Karena tidak semua strategi pembelajaran itu tepat untuk setiap mata pelajaran.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi, 1998. *Prosedur Penelitian Pendekatan Sistem Edisi Revisi*, Jakarta: PT. Karia Cipta Mandiri
- Bunka Fashion College, 2009. *Garment Design Textbook 3 – Blouses & Dresses*, Tokyo: Bunka Publishing Bureau
- Ernawati Dkk, 2008. *Tata Busana Untuk SMK-Jilid 1*, Jakarta
- Huda, Miftahul, 2013. *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Muliawan, Porrie, 2014. *Konstruksi Pola*, Jakarta: BPK Gunung Mulia.
- Safiun, La ode Dkk, 2012. *Analisis Penerapan Pendekatan, Metode, Strategi, Dan Model-Model Pembelajaran*, Yogyakarta: Multi Presindo
- Sanjaya, Wina, 2001. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, Jakarta: Prena Media Group

# LAMPIRAN

## SILABUS MATA PELAJARAN

### DASAR POLA

**Satuan Pendidikan** : **SMK**

**Program Studi keahlian** : **Tata Busana**

**Kelas/Semester** : **X / 1**

#### **Kompetensi Inti**

**KI 1** : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya

**KI 2** : Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), responsif dan proaktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan bangsa dalam berinteraksi secara efektif

dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia

- KI 3** : Memahami, menerapkan dan menganalisis pengetahuan factual, konseptual, dan prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dalam wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab phenomena dan kejadian dalam bidang kerja yang spesifik untuk memecahkan masalah
- KI 4** : Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung

KOMPETENSI DASAR	MATERI POKOK	PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
<p>1.1 Mensyukuri karunia Tuhan Yang Maha Esa, melalui menjaga penampilan diri dan keseimbangan bentuk tubuh serta melestarikan keutuhan jiwa, raga manusia serta lingkungan kerja sebagai tindakan pengamalan menurut agama yang dianutnya.</p>	<p>Perkembangan bentuk tubuh</p>	<p><b>Mengamati</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Membaca bahan ajar/buku sumber tentang bentuk dan perkembangan tubuh/anatomi tubuh manusia</li> <li>• Mengamati gambar perkembangan bentuk tubuh</li> <li>• Mengamati macam-macam gambar</li> </ul>	<p><b>Observasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Ceklis lembar pengamatan kegiatan demonstrasi, diskusi dan presentasi</li> </ul> <p><b>Tugas</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyusun laporan hasil analisis</li> </ul>	<p>12</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bahan ajar dari guru</li> <li>2. Buku sumber yang relevan</li> <li>3. Informasi yang relevan dari berbagai sumber</li> <li>4. Contoh benda-benda dan alat-alat yang ada disekitar lingkungan</li> </ol>
<p>2.1 Menunjukkan perilaku</p>					

KOMPETENSI DASAR	MATERI POKOK	PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
<p>amaliah (jujur , disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong) dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap dalam melakukan pekerjaan di bidang busana</p> <p>2.2 Menghargai kerja individu dan kelompok dalam pembelajaran sehari-hari sebagai wujud</p>		<p>bentuk tubuh</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengamati bentuk tubuh sendiri</li> <li>• Mengamati bentuk tubuh teman/orang lain</li> </ul> <p><b>Menanya</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang perkembangan bentuk tubuh dan macam-</li> </ul>	<p>perkembangan dan bentuk tubuh</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Membuat kliping gambar macam-macam bentuk tubuh</li> </ul> <p><b>Portofolio</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Laporan hasil analisis</li> <li>• Kliping gambar macam-macam</li> </ul>		<p>belajar</p>

KOMPETENSI DASAR	MATERI POKOK	PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR	
implementasi melaksanakan pembelajaran dasar pola		macam bentuk tubuh <ul style="list-style-type: none"> <li>• Saling bertanya tentang bentuk tubuh masing-masing</li> </ul> <b>Eksperimen/explore</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menganalisis bentuk tubuh sendiri</li> <li>• Menganalisis bentuk tubuh teman/orang lain</li> </ul>	bentuk tubuh <b>Tes</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Tes tertulis bentuk uraian dan/atau pilihan ganda</li> </ul>			
3.1 Mendiskripsikan bentuk, bagian dan perkembangan bentuk tubuh						
4.1. Mengidentifikasi perkembangan dan macam-macam bentuk tubuh,						

KOMPETENSI DASAR	MATERI POKOK	PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
		<p><b>Asosiasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyusun laporan hasil analisis perkembangan dan bentuk tubuh</li> <li>• Memperagakan gambar macam-macam bentuk tubuh</li> </ul> <p><b>Komunikasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mendiskusikan dalam kelompok tentang macam-macam</li> </ul>			

KOMPETENSI DASAR	MATERI POKOK	PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
		<p>bentuk tubuh masing-masing dan bentuk tubuh orang lain</p> <ul style="list-style-type: none"><li>• Mempresentasikan hasil analisis bentuk tubuh</li><li>• Mengkomunikasikan atau memperagakan gambar-gambar bentuk tubuh yang dikumpulkan</li></ul>			

KOMPETENSI DASAR	MATERI POKOK	PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
<p>1.1 Mensyukuri karunia Tuhan Yang Maha Esa, melalui menjaga penampilan diri dan keseimbangan bentuk tubuh serta melestarikan keutuhan jiwa, raga manusia serta lingkungan kerja sebagai tindakan pengamalan menurut agama yang dianutnya.</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Titik dan garis tubuh</li> </ul>	<p><b>Mengamati</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengamati video/ gambar letak titik dan garis tubuh</li> <li>• Mengamati letak titik dan garis tubuh model atau boneka jahit/dummy</li> <li>• Mengamati letak titik dan garis tubuh masing-masing secara bergantian</li> </ul>	<p><b>Observasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Ceklist lembar pengamatan kegiatan demonstrasi, diskusi dan presentasi</li> </ul> <p><b>Tugas</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Membuat tanda titik dan garis tubuh</li> <li>• Memasang</li> </ul>	<p>16</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bahan ajar dari guru</li> <li>2. Buku sumber yang relevan</li> <li>3. Informasi yang relevan dari berbagai sumber</li> <li>4. Contoh benda-benda dan alat-alat yang ada disekitar lingkungan</li> </ol>
<p>2.1 Menunjukkan perilaku</p>					

KOMPETENSI DASAR	MATERI POKOK	PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
<p>amaliah (jujur , disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong) dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap dalam melakukan pekerjaan di bidang busana</p> <p>2.2 Menghargai kerja individu dan kelompok dalam pembelajaran sehari-hari sebagai wujud</p>		<p><b>Menanya</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang letak titik dan garis tubuh</li> <li>• Menanyakan kepada siswa tentang letak titik dan garis tubuh masing-masing</li> </ul> <p><b>Eksperimen/explore</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Memberi tanda titik dan garis tubuh pada</li> </ul>	<p>garis tubuh(body line)</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Membuat laporan praktik membuat tanda titik dan garis tubuh serta memasang body line</li> </ul> <p><b>Portofolio</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Laporan hasil praktik</li> </ul>		<p>belajar</p>

KOMPETENSI DASAR	MATERI POKOK	PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
implementasi melaksanakan pembelajaran dasar pola		gambar	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Dokumentasi</li> </ul>		
3.1 Menjelaskan cara Menentukan tanda titik dan garis tubuh		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Memberi tanda letak titik dan garis tubuh pada boneka/dummy</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>atau gambar letak titik dan garis tubuh pada gambar macam-macam bentuk tubuh</li> </ul>		
4.1. Menentukan tanda titik dan garis tubuh		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Memberi tanda titik dan garis tubuh pada model/teman sendiri</li> </ul> <p><b>Asosiasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Membuat portopolio tentang letak titik dan garis tubuh pada</li> </ul>	<p><b>Tes</b></p> <p>Tes tertulis</p> <p>bentuk uraian dan/atau pilihan ganda</p>		

KOMPETENSI DASAR	MATERI POKOK	PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
		<p>gambar macam- macam bentuk tubuh</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Membuat laporan praktik membuat tanda titik dan garis tubuh serta</li> </ul> <p><b>Komunikasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mendemonstrasikan cara menentukan tanda titik dan garis tubuh</li> <li>• Memperagakan letak titik dan garis tubuh</li> </ul>			

KOMPETENSI DASAR	MATERI POKOK	PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
		<p>pada gambar macam-macam bentuk tubuh dengan cara ditempel pada dinding</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Memperagakan letak titik dan garis tubuh yang dipasang pada dummy/boneka</li> </ul>			
<p>1.1 Mensyukuri karunia Tuhan Yang Maha Esa, melalui menjaga penampilan diri dan keseimbangan bentuk</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Teknik mengukur tubuh</li> <li>• Mengukur</li> </ul>	<p><b>Mengamati</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Membaca buku sumber tentang teknik mengukur tubuh</li> </ul>	<p><b>Observasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Ceklist lembar pengamatan kegiatan</li> </ul>	<p>16</p>	<p>1. Bahan ajar dari guru</p> <p>2. Buku sumber yang relevan</p> <p>3. Informasi yang</p>

KOMPETENSI DASAR	MATERI POKOK	PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
<p>tubuh serta melestarikan keutuhan jiwa, raga manusia serta lingkungan kerja sebagai tindakan pengamalan menurut agama yang dianutnya.</p>	<p>boneka jahit dan tubuh model</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Video/demonstrasi tentang teknik mengukur boneka dan model</li> <li>• Peragaan atau demonstrasi tentang cara mengukur boneka dan model</li> </ul>	<p>demonstrasi, diskusi dan presentasi</p> <p><b>Tugas</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- . membuat laporan</li> </ul> <p>Mengukur tubuh beberapa boneka dengan ukuran berbeda</p>		<p>relevan dari berbagai sumber</p> <p>4. Contoh benda-benda dan alat-alat yang ada disekitar lingkungan belajar</p>
<p>2.1 Menunjukkan perilaku amaliah (jujur , disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong) dalam aktivitas sehari-hari</p>		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Saling mengamati cara mengukur tubuh masing-masing</li> </ul>			

KOMPETENSI DASAR	MATERI POKOK	PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
<p>sebagai wujud implementasi sikap dalam melakukan pekerjaan di bidang busana</p> <p>2.2 Menghargai kerja individu dan kelompok dalam pembelajaran sehari-hari sebagai wujud implementasi melaksanakan pembelajaran dasar pola</p>		<p><b>Menanya</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang teknik mengukur tubuh</li> <li>• Menanyakan kepada siswa tentang pengalaman siswa dalam mengambil ukuran</li> </ul>	<p>- . membuat laporan mengukur beberapa orang model dengan ukuran berbeda</p> <p><b>Portofolio</b></p> <p>- Laporan hasil analisis perbedaan ukuran boneka</p> <p>- Laporan hasil</p>		
<p>3.1 Menjelaskan teknik mengukur tubuh</p>					

KOMPETENSI DASAR	MATERI POKOK	PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
4.1 Mengukur boneka jahit dan tubuh model		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menanyakan kepada siswa tentang apa saja ukuran yang diperlukan untuk pembuatan pola</li> </ul> <p><b>Eksperimen/explore</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengukur tubuh boneka dan model yang berbeda-beda</li> <li>• Menganalisis perbedaan ukuran masing-masing model</li> </ul>	<p>analisis perbedaan ukuran model(manusia)</p> <p><b>Tes</b></p> <p>Tes tertulis bentuk uraian dan/atau pilihan ganda</p>		

KOMPETENSI DASAR	MATERI POKOK	PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
		<p><b>Asosiasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mendiskusikan tentang macam-macam ukuran yang diperlukan untuk membuat pola</li> <li>• Menyusun laporan mengukur tubuh boneka dan tubuh model</li> <li>• Menyusun laporan hasil analisis perbedaan ukuran</li> </ul>			

KOMPETENSI DASAR	MATERI POKOK	PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
		<p>masing-masing model</p> <p><b>Komunikasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Membuat laporan hasil praktik mengukur dan hasil analisis perbedaan ukuran masing-masing model</li> <li>• Mempresentasikan pengalaman hasil praktik mengukur</li> <li>• Menyampaikan hasil analisis perbedaan ukuran masing-masing</li> </ul>			

KOMPETENSI DASAR	MATERI POKOK	PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
		model			
1.1 Mensyukuri karunia Tuhan Yang Maha Esa, melalui menjaga penampilan diri dan keseimbangan bentuk tubuh serta melestarikan keutuhan jiwa, raga manusia serta lingkungan kerja sebagai tindakan pengamalan menurut agama yang dianutnya.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Macam-macam Pola</li> <li>• Pembuatan Pola Dasar Drapping</li> </ul>	<p><b>Mengamati</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Gambar macam-macam pola</li> <li>• Contoh macam-macam pola</li> <li>• Gambar pola yang ada pada media cetak maupun buku</li> <li>• Membaca bahan ajar/buku sumber macam-macam pola</li> </ul>	<p><b>Observasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Ceklist lembar pengamatan kegiatan demonstrasi, diskusi dan presentasi</li> </ul> <p><b>Tugas</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengumpulkan informasi tentang</li> </ul>	28	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bahan ajar dari guru</li> <li>2. Buku sumber yang relevan</li> <li>3. Informasi yang relevan dari berbagai sumber</li> <li>4. Contoh benda-benda dan alat-alat yang ada disekitar</li> </ol>

KOMPETENSI DASAR	MATERI POKOK	PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
<p>2.1 Menunjukkan perilaku amaliah (jujur , disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong) dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap dalam melakukan pekerjaan di bidang busana</p> <p>2.2 Menghargai kerja individu dan kelompok dalam pembelajaran sehari-hari</p>		<ul style="list-style-type: none"> <li>Membaca bahan ajar/buku sumber</li> <li>Pembuatan Pola Dasar Drapping</li> </ul> <p><b>Menanya</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang macam- macam pola</li> <li>Memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya</li> </ul>	<p>macam- macam pola</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Membuat laporan hasil praktik membuat pola dasar draping badan atas dan bawah(rok)</li> </ul> <p><b>Portofolio</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Kumpulan</li> </ul>		<p>lingkungan belajar</p>

KOMPETENSI DASAR	MATERI POKOK	PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
sebagai wujud implementasi melaksanakan pembelajaran dasar pola		tentang pembuatan pola dasar dengan teknik drapping <ul style="list-style-type: none"> <li>Menanyakan kepada siswa tentang pengetahuan dan keterampilan apa yang mereka miliki tentang pola</li> </ul> <b>Eksperimen/explore</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>Membuat pola badan bagian atas dengan teknik draping</li> </ul>	gambar macam- macam pola <ul style="list-style-type: none"> <li>Kumpulan gambar cara membuat pola dasar draping</li> </ul> <b>Tes</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>Praktik/unjuk kerja</li> <li>Tes tertulis bentuk uraian dan/atau</li> </ul>		
3.1 Mendeskripsikan macam-macam pola					
4.1 Membuat pola dasar dengan teknik drapping					

KOMPETENSI DASAR	MATERI POKOK	PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Membuat pola badan bagian bawah(rok) dengan teknik draping</li> <li>• Menganalisa hasil pola yang dibuat sendiri</li> </ul> <p><b>Asosiasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Diskusi dalam kelompok kecil tentang cara pembuatan pola dasar draping</li> <li>• Masing-masing</li> </ul>	pilihan ganda		

KOMPETENSI DASAR	MATERI POKOK	PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
		kelompok mendemonstrasikan pembuatan pola dasar draping bagian atas • Masing-masing kelompok mendemonstrasikan pembuatan pola dasar draping bagian bawah • Masing-masing kelompok mendemonstrasikan pemindahan lipit			

KOMPETENSI DASAR	MATERI POKOK	PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
		<p>pantas pada pola dasar draping</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menganalisis hasil praktik pembuatan pola draping</li> <li>• Menyusun laporan hasil praktik dan analisis hasil pembuatan pola draping</li> </ul> <p><b>Komunikasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Presentasi hasil pembuatan pola dasar</li> </ul>			

KOMPETENSI DASAR	MATERI POKOK	PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
		draping <ul style="list-style-type: none"><li>• Menceritakan pengalaman dalam praktik pembuatan pola draping</li><li>• Menata hasil praktik pada dummy/boneka</li></ul>			

## SILABUS MATA PELAJARAN

### DASAR POLA

<b>Satuan Pendidikan</b>	<b>:</b>	<b>SMK</b>
<b>Program Studi keahlian</b>	<b>:</b>	<b>Tata Busana</b>
<b>Kelas/Semester</b>	<b>:</b>	<b>X / 2</b>
<b>Kompensi Inti</b>		
<b>KI 1</b>	<b>:</b>	Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
<b>KI 2</b>	<b>:</b>	Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), responsif dan proaktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan bangsa dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia
<b>KI 3</b>	<b>:</b>	Memahami, menerapkan dan menganalisis pengetahuan factual, konseptual, dan prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dalam wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian dalam bidang kerja yang spesifik untuk memecahkan masalah
<b>KI 4</b>	<b>:</b>	Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung

KOMPETENSI DASAR	MATERI POKOK	PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
<p>1.1 Mensyukuri karunia Tuhan Yang Maha Esa, melalui menjaga penampilan diri dan keseimbangan bentuk tubuh serta melestarikan keutuhan jiwa, raga manusia serta lingkungan kerja sebagai tindakan pengamalan menurut agama yang dianutnya.</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Teknik pembuatan pola dasar badan atas secara konstruksi</li> <li>• Pembuatan pola dasar badan atas secara Konstruksi</li> </ul>	<p><b>Mengamati</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Gambar macam-macam system pembuatan pola konstruksi</li> <li>• Mengamati macam-macam alat-alat menggambar pola</li> <li>• Mengamati teknik penggunaan macam-macam alat</li> </ul>	<p><b>Observasi</b></p> <p>Ceklist lembar pengamatan kegiatan demonstrasi, diskusi dan presentasi</p> <p><b>Tugas</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Membuat pola dasar</li> </ul>	<p><b>20</b></p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bahan ajar dari guru</li> <li>2. Buku sumber yang relevan</li> <li>3. Informasi yang relevan dari berbagai sumber</li> <li>4. Contoh benda-benda dan alat-alat yang ada disekitar lingkungan</li> </ol>

KOMPETENSI DASAR	MATERI POKOK	PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
<p>2.1 Menunjukkan perilaku amaliah (jujur , disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong) dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap dalam melakukan pekerjaan di bidang busana</p> <p>2.2 Menghargai kerja individu dan kelompok</p>		<p>menggambar pola</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengamati macam-macam alat bantu menggambar pola</li> <li>• Membaca buku sumber/bahan ajar tentang teknik pembuatan pola dasar bagian atas dengan teknik konstruksi</li> <li>• Mengamati demonstrasi keluesan</li> </ul>	<p>badan atas secara konstruksi dengan beberapa ukuran yang berbeda</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Memindahkan atau mengurangi lebar lipit pantas</li> </ul>		<p>belajar</p>

KOMPETENSI DASAR	MATERI POKOK	PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
<p>dalam pembelajaran sehari-hari sebagai wujud implementasi melaksanakan pembelajaran dasar pola</p>		<p>tangan dalam membentuk garis-garis pola</p> <p><b>Menanya</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang macam- macam pola</li> <li>• Memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang pembuatan pola dasar dengan teknik</li> </ul>	<p>secara konstruksi</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Membuat laporan hasil pembuatan pola dengan ukuran yang berbeda</li> </ul> <p><b>Portofolio</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kliping pembuatan pola dasar dengan</li> </ul>		
<p>3.1 Menjelaskan teknik pembuatan pola dasar konstruksi</p>					
<p>4.1 Membuat pola dasar badan atas teknik konstruksi</p>					

KOMPETENSI DASAR	MATERI POKOK	PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
		<p>konstruksi</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Menanyakan kepada siswa tentang pengetahuan dan keterampilan apa yang mereka miliki tentang pola konstruksi</li> </ul> <p><b>Eksperimen/explore</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Membuat pola dasar badan atas secara konstruksi dengan</li> </ul>	<p>berbagai ukuran yang berbeda</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Kliping macam-macam letak lipit pantas dan garis hias</li> </ul> <p><b>Tes</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Praktik/unjuk kerja</li> </ul>		

KOMPETENSI DASAR	MATERI POKOK	PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
		<p>beberapa ukuran yang berbeda</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Memindahkan lipit pantas secara konstruksi</li> <li>• Membandingkan hasil pola yang dibuat dengan pola yang menggunakan ukuran berbeda</li> </ul> <p><b>Asosiasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Demonstrasi pembuatan pola badan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tes tertulis bentuk uraian dan/atau pilihan ganda</li> </ul>		

KOMPETENSI DASAR	MATERI POKOK	PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
		atas secara konstruksi <ul style="list-style-type: none"> <li>• Demonstrasi penggunaan macam- macam alat bantu membuat pola</li> <li>• Membuat laporan proses dan hasil pembuatan pola dasar konstruksi bagian atas</li> <li>• Menyusun kliping pembuatan pola dasar badan atas dengan berbagai ukuran</li> </ul>			

KOMPETENSI DASAR	MATERI POKOK	PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
		<p><b>Komunikasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Presentasi hasil pembuatan pola dasar badan atas</li> <li>• Memaparkan kliping pembuatan pola dasar badan atas dengan berbagai ukuran</li> </ul>			
1.1 Mensyukuri karunia Tuhan Yang Maha Esa, melalui menjaga penampilan diri dan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Macam-macam lipit pantas</li> </ul>	<p><b>Mengamati</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Gambar macam-macam pemindahan</li> </ul>	<p><b>Observasi</b></p> <p>Ceklist lembar pengamatan kegiatan</p>	12	<p>1. Bahan ajar dari guru</p> <p>2. Buku sumber yang relevan</p>

KOMPETENSI DASAR	MATERI POKOK	PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
<p>keseimbangan bentuk tubuh serta melestarikan keutuhan jiwa, raga manusia serta lingkungan kerja sebagai tindakan pengamalan menurut agama yang dianutnya.</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pemindahan lipit pantas dengan teknik geser</li> </ul>	<p>lipit pantas dengan teknik draping dan teknik geser</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Membaca bahan ajar/buku sumber tentang pemindahan lipit pantas</li> <li>• Mengamati proses pemindahan lipit pantas dengan teknik gunting dan teknik geser</li> </ul>	<p>demonstrasi, diskusi dan presentasi</p> <p><b>Tugas</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Memindahkan atau mengurangi lebar lipit pantas secara konstruksi</li> </ul>		<p>3. Informasi yang relevan dari berbagai sumber</p> <p>4. Contoh benda-benda dan alat-alat yang ada disekitar lingkungan belajar</p>
<p>2.1 Menunjukkan perilaku amaliah (jujur , disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong</p>					

KOMPETENSI DASAR	MATERI POKOK	PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
<p>royong) dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap dalam melakukan pekerjaan di bidang busana</p> <p>2.2 Menghargai kerja individu dan kelompok dalam pembelajaran sehari-hari sebagai wujud implementasi melaksanakan pembelajaran dasar pola</p>		<p><b>Menanya</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang pemindahan lipit pantas dengan teknik gunting dan teknik geser</li> <li>• Menanyakan kepada siswa tentang pengetahuan dan keterampilan apa</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Membuat desain macam-macam letak lipit pantas</li> <li>• Memindahkan lipit pantas dengan cara digunting</li> <li>• Memindahkan lipit pantas dengan cara</li> </ul>		

KOMPETENSI DASAR	MATERI POKOK	PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
3.1 Menjelaskan teknik memindahkan lipit pantas		yang mereka miliki tentang lipit pantas	di geser		
4.1 Memindahkan lipit pantas		<p><b>Eksperimen/explore</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Membuat pemindahan lipit pantas dalam bentuk laporan sesuai dengan yang dipraktikkan</li> <li>• Membuat pemindahan lipit pantas pada tempat</li> </ul>	<p><b>Portofolio</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kliping macam-macam model lipit pantas dan garis hias</li> <li>• Kliping macam-macam letak lipit pantas</li> </ul>		

KOMPETENSI DASAR	MATERI POKOK	PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
		<p>yang tidak sama dengan yang sudah diperagakan/dipelajari</p> <p><b>Asosiasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Demontrasi cara pemindahan lipit pantas dengan cara draping/digunting langsung</li> <li>• Demontrasi cara pemindahan lipit pantas dengan cara</li> </ul>	<p>dan garis hias</p> <p><b>Tes</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Praktik/unjuk kerja</li> <li>• Tes tertulis bentuk uraian dan/atau pilihan ganda</li> </ul>		

KOMPETENSI DASAR	MATERI POKOK	PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
		<p>di geser</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Memperagakan dengan menggunakan dummy/boneka dan bahan belacu macam-macam letak lipit pantas</li> <li>• Mencoba meletakkan lipit pantas pada boneka di berbagai tempat</li> <li>• Membahas hasil</li> </ul>			

KOMPETENSI DASAR	MATERI POKOK	PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
		<p>pemindahan lipit pantas secara berkelompok</p> <p><b>Komunikasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mempresentasikan hasil praktik pemindahan lipit pantas</li> <li>• Memperagakan hasil praktik pemindahan lipit pantas</li> </ul>			

KOMPETENSI DASAR	MATERI POKOK	PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
<p>1.1 Mensyukuri karunia Tuhan Yang Maha Esa, melalui menjaga penampilan diri dan keseimbangan bentuk tubuh serta melestarikan keutuhan jiwa, raga manusia serta lingkungan kerja sebagai tindakan pengamalan menurut agama yang dianutnya.</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Teknik pembuatan pola dasar lengan secara konstruksi</li> </ul>	<p><b>Mengamati</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Memperagakan dengan menggunakan dummy/boneka dan bahan belacu tentang dasar terjadinya pola lengan</li> <li>• Mengamati contoh jadi lengan licin dari pola dasar konstruksi</li> <li>• Mengamati pola dasar</li> </ul>	<p><b>Observasi</b></p> <p>Ceklist lembar pengamatan kegiatan demonstrasi, diskusi dan presentasi</p> <p><b>Tugas</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Membuat pola dasar lengan</li> </ul>	<p>12</p>	<p>1. Bahan ajar dari guru</p> <p>2. Buku sumber yang relevan</p> <p>3. Informasi yang relevan dari berbagai sumber</p> <p>4. Contoh benda-benda dan alat-alat yang ada disekitar lingkungan belajar</p>
<p>2.1 Menunjukkan perilaku amaliah (jujur , disiplin,</p>					

KOMPETENSI DASAR	MATERI POKOK	PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
<p>tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong) dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap dalam melakukan pekerjaan di bidang busana</p> <p>2.2 Menghargai kerja individu dan kelompok dalam pembelajaran sehari-hari sebagai wujud</p>		<p>lengan yang sudah jadi</p> <p><b>Menanya</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang pembuatan pola lengan secara konstruksi</li> <li>• Menanyakan kepada siswa tentang</li> </ul>	<p>secara konstruksi dengan beberapa ukuran yang berbeda</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Membuat laporan hasil pembuatan pola lengan dengan ukuran yang</li> </ul>		

KOMPETENSI DASAR	MATERI POKOK	PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
implementasi melaksanakan pembelajaran dasar pola		pengetahuan dan keterampilan apa yang mereka miliki tentang pola dasar lengan	berbeda  <b>Portofolio</b> • Kliping pembuatan pola dasar lengan		
3.1 Menjelaskan teknik pembuatan pola dasar lengan		<b>Eksperimen</b> • Membuat pola dasar lengan dalam bentuk laporan sesuai dengan yang didemonstrasikan	dengan berbagai ukuran yang berbeda		
4.1 Membuat pola dasar lengan secara konstruksi		• Membuat pola dasar	• Kliping macam- macam pola		

KOMPETENSI DASAR	MATERI POKOK	PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
		<p>lengan dengan ukuran yang berbeda</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Membuat pola dasar lengan dengan ukuran panjang sampai pergelangan tangan, sampai siku dan lengan pendek</li> </ul> <p><b>Asosiasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Membuat pola dasar lengan dari ukuran pola teman/orang lain</li> </ul>	<p>dasar lengan dengan ukuran panjang yang berbeda</p> <p><b>Tes</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Praktik/unjuk kerja</li> <li>Tes tertulis bentuk uraian</li> </ul>		

KOMPETENSI DASAR	MATERI POKOK	PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Membuat laporan hasil praktik pembuatan pola dasar lengan</li>   <li><b>Komunikasi</b></li> <li>• Memperagakan hasil pembuatan pola lengan</li> <li>• Mempresentasikan pengalaman dalam membuat pola lengan</li> </ul>	<p>dan/atau pilihan ganda</p>		

KOMPETENSI DASAR	MATERI POKOK	PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
<p>1.1 Mensyukuri karunia Tuhan Yang Maha Esa, melalui menjaga penampilan diri dan keseimbangan bentuk tubuh serta melestarikan keutuhan jiwa, raga manusia serta lingkungan kerja sebagai tindakan pengamalan menurut agama yang dianutnya.</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pembuatan pola dasar rok secara konstruksi</li> </ul>	<p><b>Mengamati</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Mengamati contoh jadi rok dari pola dasar konstruksi</li> <li>Mengamati pola dasar rok yang sudah jadi</li> <li>Membaca bahan ajar/buku sumber tentang pembuatan pola dasar rok secara konstruksi</li> </ul>	<p><b>Observasi</b></p> <p>Ceklist lembar pengamatan kegiatan demonstrasi, diskusi dan presentasi</p> <p><b>Tugas</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Membuat pola dasar rok secara</li> </ul>	<p>12</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Bahan ajar dari guru</li> <li>Buku sumber yang relevan</li> <li>Informasi yang relevan dari berbagai sumber</li> <li>Contoh benda-benda dan alat-alat yang ada disekitar lingkungan belajar</li> </ol>
<p>2.1 Menunjukkan perilaku amaliah (jujur , disiplin,</p>		<p><b>Menanya</b></p>			

KOMPETENSI DASAR	MATERI POKOK	PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
<p>tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong) dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap dalam melakukan pekerjaan di bidang busana</p> <p>2.2 Menghargai kerja individu dan kelompok dalam pembelajaran sehari-hari sebagai wujud</p>		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang pembuatan pola rok secara konstruksi</li> <li>• Menanyakan kepada siswa tentang pengetahuan dan keterampilan apa yang mereka miliki tentang pola dasar rok</li> </ul>	<p>konstruksi dengan beberapa ukuran yang berbeda</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Membuat laporan hasil pembuatan pola dasar rok dengan ukuran panjang</li> </ul>		

KOMPETENSI DASAR	MATERI POKOK	PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
implementasi melaksanakan pembelajaran dasar pola		<b>Eksperimen</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Membuat pola dasar rok dalam bentuk laporan sesuai dengan yang didemonstrasikan</li> <li>• Membuat pola dasar rok dengan ukuran yang berbeda</li> <li>• Membuat pola dasar rok dengan ukuran panjang yang berbeda(sampai</li> </ul>	yang berbeda  <b>Portofolio</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kliping pembuatan pola dasar rok dengan berbagai ukuran yang berbeda</li> <li>• Kliping macam-macam pola</li> </ul>		
3.1 Menjelaskan teknik pembuatan pola dasar rok secara konstruksi					
4.1 Membuat pola dasar rok secara konstruksi					

KOMPETENSI DASAR	MATERI POKOK	PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
		<p>pergelangan kaki, sampai lutut dan sampai betis)</p> <p><b>Asosiasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Memperagakan dengan menggunakan dummy/boneka dan bahan belacu tentang dasar terjadinya pola dasar rok</li> <li>• Membuat pola dasar rok dari ukuran pola</li> </ul>	<p>dasar rok dengan ukuran panjang yang berbeda</p> <p><b>Tes</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Praktik/unjuk kerja</li> <li>• Tes tertulis bentuk uraian</li> </ul>		

KOMPETENSI DASAR	MATERI POKOK	PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
		teman/orang lain <ul style="list-style-type: none"> <li>Membuat laporan hasil praktik pembuatan poladasar rok</li> </ul> <b>Komunikasi</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>Memperagakan hasil pembuatan pola rok</li> <li>Mempresentasikan pengalaman dalam membuat pola rok</li> </ul>	dan/atau pilihan ganda		
1.1 Mensyukuri karunia Tuhan Yang Maha Esa,	<ul style="list-style-type: none"> <li>Uji-coba pola</li> </ul>	<b>Mengamati</b>	<b>Observasi</b> Ceklist lembar	20	1. Bahan ajar dari guru

KOMPETENSI DASAR	MATERI POKOK	PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
<p>melalui menjaga dan melestarikan keutuhan jiwa, raga manusia serta menjaga penampilan, lingkungan kerja sebagai tindakan pengamalan menurut agama yang dianutnya.</p>	<p>pola dasar</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Memperagakan dengan menggunakan dummy/boneka dan bahan belacu tentang dasar perlunya pembuatan uji-coba pola dasar konstruksi</li> <li>• Mengamati contoh uji-coba pola dasar konstruksi yang belum diperbaiki</li> <li>• Mengamati contoh uji-</li> </ul>	<p>pengamatan kegiatan demonstrasi, diskusi dan presentasi</p> <p><b>Tugas</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Membuat uji-coba pola dasar konstruksi</li> </ul>		<p>2. Buku sumber yang relevan</p> <p>3. Informasi yang relevan dari berbagai sumber</p> <p>4. Contoh benda-benda dan alat-alat yang ada disekitar lingkungan belajar</p>
<p>2.1 Menunjukkan perilaku amaliah (jujur , disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong</p>					

KOMPETENSI DASAR	MATERI POKOK	PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
<p>royong) dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap dalam melakukan pekerjaan</p> <p>2.2 Menghargai kerja individu dan kelompok dalam pembelajaran sehari-hari sebagai wujud implementasi melaksanakan pembelajaran pembuatan pola</p>		<p>coba pola dasar konstruksi yang sudah diperbaiki</p> <p><b>Menanya</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang pembuatan uji-coba pola dasar konstruksi</li> <li>Menanyakan kepada siswa tentang pengetahuan dan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Membuat laporan hasil pembuatan uji-coba pola dasar konstruksi</li> </ul> <p><b>Portofolio</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Kliping foto-foto pembuatan uji coba</li> <li>Laporan hasil</li> </ul>		

KOMPETENSI DASAR	MATERI POKOK	PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
3.1 Menjelaskan teknik pembuatan uji-coba pola dasar konstruksi		<p>keterampilan apa yang mereka miliki tentang pembuatan uji-coba pola dasar konstruksi</p> <p><b>Eksperimen</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Mencoba membuat uji-coba pola dasar konstruksi</li> <li>Mencoba memperbaiki ketepatan bentuk dan</li> </ul>	<p>pembuatan uji coba</p> <p><b>Tes</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Praktik/unjuk kerja</li> <li>Tes tertulis bentuk uraian dan/atau pilihan ganda</li> </ul>		
4.1 Membuat uji-coba pola dasar konstruksi					

KOMPETENSI DASAR	MATERI POKOK	PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
		<p>letak garis pola</p> <p><b>Asosiasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Membuat laporan hasil pembuatan uji coba</li> <li>• Memperagakan hasil uji coba</li> </ul> <p><b>Komunikasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mempresentasikan hasil pembuatan uji coba</li> </ul>			

## Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Sekolah / satuan pendidikan : SMK Negeri 33 Jakarta

Mata Pelajaran : Dasar Pola

Kelas / Semester : X / Ganjil

Materi pokok : Macam – macam lipit kup

Alokasi Waktu : 4 x 45 Menit

Pertemuan : ke 8 dan 9

### A. Kompetensi Inti

KI 1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.

KI 2 : Mengembangkan perilaku (jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong, kerjasama, cinta damai, responsif dan pro-aktif) dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan bangsa dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.

K3 : Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dalam wawasan kemanusiaan, kebangsaan,

kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian dalam bidang kerja yang spesifik untuk memecahkan masalah.

K4 : Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, dan mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung.

## **B. Kompetensi Dasar Dan Indikator**

1.1 mensyukuri karunia tuhan yang maha esa melalui menjaga penampilan diri dan keseimbangan bentuk tubuh serta melestarikan keutuhan jiwa, raga manusia serta lingkungan kerja sebagai tindakan pengamalan menurut agama yang di anutnya.

### **Indikator**

Bersyukur dalam mengikuti mata pelajaran dasar pola dalam materi macam – macam lipit kup dengan teknik geser.

2.1 menunjukkan perilaku amaliah ( disiplin, tanggung jawab, peduli,santun, gotong royong) dalam kegiatan sehari hari sebagai wujud implementasi sikap dalam melakukan pekerjaan.

### **Indikator**

2.1.1 disiplin dalam mengikuti materi macam – macam lipit kup

2.1.2 bertanggung jawab dalam mengerjakan tugas yang di berikan

- 2.1.3 peduli dalam berdiskusi tentang materi macam – macam lipit kup
- 2.1.4 Santun dalam bertanya tentang macam – macam lipit kup.
- 2.1.5 gotong royong dalam membersihkan kelas seusai pelajaran
- 3.2 Menjelaskan teknik memindahkan lipit kup dengan teknik geser

**Indikator**

- 3.2.1 Menjelaskan macam macam lipit kup.

- 4.3 Memindahkan lipit kup dengan teknik geser

**Indikator**

- 4.3.1 Mendemonstrasikan cara memindahkan lipit kup dengan teknik geser

**Tujuan Pembelajaran**

Setelah proses mengamati berbagai fakta, menanya konsep, mencoba, mengasosiasi, dan mengkomunikasikan peserta didik dapat :

1. Bersyukur mengetahui macam – macam lipit kup.
2. Disiplin dalam mengikuti materi macam – macam lipit kup.
3. Peduli dalam berdiskusi tentang materi macam – macam lipit kup.
4. Santun dalam bertanya tentang materi macam – macam lipit kup.
5. Gotong royong dalam membersihkan kelas seusai pelajaran
6. Menghargai setiap pekerjaan teman dalam mengidentifikasi cara pembuatan lipit kup.
7. Menjelaskan cara membuat lipit kup.
8. Mendemonstrasikan cara membuat lipit kup.

**C. Materi Pembelajaran**

1. Fakta :

Dapat mengetahui cara pembuatan lipit kup

2. Konsep :
  - Menganalisis pembuatan lipit kup dengan teknik geser.
3. Prinsip :
  - Pembuatan lipit kup dengan teknik geser.

#### **D. Metode Pembelajaran**

1. Strategi : Organisasi
2. Pendekatan : Explicit Instruction
3. Metode pembelajaran :ceramah, demonstrasi, tanya jawab dan penugasan

#### **E. Media, alat, dan sumber belajar**

1. Media : power point, alat gambar
2. Alat : Alat tulis dan alat praktek dalam pembuatan pola
3. Sumber pembelajaran : bahan ajar dari guru yang relevant, internet

#### **Kegiatan Pembelajaran**

**Pertemuan ke 8 dan 9 ( 2 X 4 jam x 45 menit )**

<b>KEGIATAN</b>	<b>DESKRIPSI KEGIATAN</b>	<b>ALOKASI WAKTU</b>
<b>Pendahuluan</b>	<b>1. Orientasi :</b>	



	<ul style="list-style-type: none"> <li>a) Pengertian lipit kup</li> <li>b) Fungsi lipit kup</li> <li>c) Macam-macam lipit kup</li> <li>d) Alat membuat pola</li> <li>e) Langkah membuat lipit kup</li> </ul> <p>2. Guru mendemonstrasikan materi lipit kup baik berupa keterampilan maupun konsep tahap demi tahap.</p> <p>3. Guru merencanakan dan memberi bimbingan intruksi awal membuat lipit kup meliputi</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a) kelengkapan alat dan bahan yang dibutuhkan untuk membuat lipit kup</li> <li>b) pola yang telah dibuat sesuai ukuran</li> <li>c) kesiapan siswa untuk memulai praktik membuat lipit kup</li> </ul> <p>4. Guru memeriksa apakah siswa telah siap melakukan tugas praktik dan membimbing siswa untuk membuat lipit kup lalu melihat apakah siswa berhasil membuat lipit kup</p> <p>5. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk praktik secara mandiri untuk membuat</p>	<p>20 menit</p> <p>15 menit</p> <p>10 menit</p> <p>65 menit</p>
--	--	---

	<p>lipit kup</p> <ul style="list-style-type: none"><li>a) Peserta didik dikelompokkan dalam beberapa kelompok/tim terdiri dari 5 orang</li><li>b) Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk: membuat lipit kup di 7 titik tempat umum</li><li>c) Guru mengarahkan peserta didik untuk mempraktikkan dalam kelompok sehingga masing-masing kelompok dapat mencoba, mengasosiasikan, menalar</li><li>d) Peserta didik didorong untuk bertanya, jika ada yang belum mengerti (menanya)</li><li>e) Dengan bimbingan guru peserta didik mempraktikkan membuat macam/jenis lipit kup sesuai langkah kerja</li></ul> <p><b>Catatan :</b></p> <ul style="list-style-type: none"><li>a) Selama pembelajaran berlangsung, guru mengamati dan membimbing</li><li>b) sikap peserta didik dalam pembelajaran yang meliputi sikap, disiplin, rasa percaya diri, berperilaku jujur, tangguh menghadapi</li></ul>	
--	---	--

	<p>masalah , tanggung jawab, rasa ingin tahu dan peduli lingkungan</p>	
<b>Penutup</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru menyimpulkan materi yang dipelajari</li> <li>• Guru dan peserta didik saling memberikan umpan balik hasil penilaian pembelajaran yang dicapai melalui pertanyaan secara lisan mengenai 7 titik tempat umum pemindahan lipit kup</li> <li>• Siswa diberikan tugas untuk menyelesaikan hasil praktik membuat lipit kup</li> <li>• Peserta didik diminta untuk mempelajari materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya</li> <li>• Menutup pelajaran dengan doa dan salam</li> </ul>	<p>5 menit</p> <p>5 menit</p> <p>5 smenit</p> <p>5 menit</p>

#### H. Alat/ Media/ Sumber Pembelajaran

1. Alat/ Media Pembelajaran
  - a. White board dan marker board
  - b. Lap top dan Infocus
  - c. Alat membuat pola
  - d. Media gambar berupa pola busana
  - e. Lembar penilaian aktifitas kerja peserta didik
  
2. Sumber Pembelajaran

**Daftar Rujukan:**

- a. Bunka Fashion College, 2009. *Garment Design Textbook 3 – Blouses & Dresses*, Tokyo: Bunka Publishing Bureau
- b. Muliawan, Porrie, 2003. *Konstruksi Pola Busana*, Jakarta: BPK Gunung Mulia.
- c. Pratiwi Djati, 2001. *Pola Dasar dan Pecah Pola Busana*, Yogyakarta: Kanisius

**I. Penilaian Hasil Belajar**

1. Penilaian Sikap : Teknik non tes bentuk pengamatan sikap dalam pembelajaran ( rubrik penilaian)
2. Penilaian Pengetahuan : Teknik bentuk tes tertulis (soal dan kunci jawaban)

3. Penilaian Keterampilan : Teknik non tes bentuk penugasan membuat lipit kup (instruksi tugas)

## Latihan Soal

Nama :

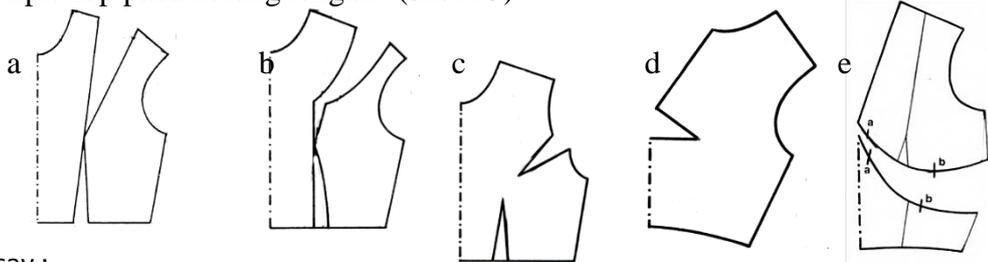
Kelas :

Hari tanggal :

Alokasi Waktu : 15 Menit

Pilihan ganda:

1. Perhatikan gambar dibawah ini, manakah yang termasuk kedalam pemindahan lipit kup pada kerung lengan? (skor 15)



Essay :

1. Sebutkan pemindahan lipit kup pada tempat tempat umum? (skor 25)
2. Buatlah langkah pemindahan lipit kup sesuai gambar berikut ini: (skor 60)



**PENILAIAN PRAKTIK**

Program Studi : Tata Busana  
 Mata Pelajaran : Membuat Lipit Kup  
 Kelas / Semester : X / 1  
 Alokasi Waktu : 4 X 45 Menit X 1  
 Standar Kompetensi : Mampu Membuat Macam – Macam Lipit Kup  
 Kompetensi Dasar : Membuat Lipit Kup pada Tempat Umum  
 Nama Siswa :

No	Aspek yang dinilai	Bobot	Skor			B x S	Jumlah
			1	2	3		
1.	Perencanaan	20					
	a. Menggunakan pakaian kerja	10					
	b. Kelengkapan alat dan bahan	10					
2.	Proses	60					

	<u>Lipit kup pada tempat umum</u> a. Membuat Lipit Kup lipit kup pada 7 tempat umum	60					
3.	Hasil	20					
	a. Ketepatan membuat lipit kup	10					
	b. Kerapihan membuat lipit kup	10					

### Kriteria penilaian:

#### 1. Tahap perencanaan

##### a. Menggunakan pakaian kerja

**Skor 3:** siswa memakai pakaian kerja yang rapih dan bersih

**Skor 2:** siswa memakai pakaian kerja saja, tetapi kurang bersih

**Skor 1:** siswa tidak memakai pakaian kerja

##### b. Kelengkapan alat dan bahan

**Skor 3:** siswa mempunyai ketelitian dalam mempersiapkan alat dan bahan yang dibutuhkan

**Skor 2:** siswa mempunyai ketelitian dalam mempersiapkan alat dan bahan yang dibutuhkan, tidak memiliki kecermatan terhadap detail kecil yang diperlukan.

**Skor 1:** siswa menyiapkan bahan dan alat yang diperlukan seadanya

## 2. Tahap proses pembuatan lipit kup

### a. Membuat lipit kup pada 7 tempat umum

**Skor 3:** siswa mampu membuat lipit kup pada 7 dengan tepat sesuai dengan cara yang diajarkan

**Skor 2:** siswa mampu membuat lipit kup pada tempat umum

**Skor 1:** siswa membuat lipit kup tidak sesuai dengan cara yang diajarkan

### b. Penyempurnaan akhir / finishing

**Skor 3:** siswa setelah membuat lipit kup memberikan tanda tanda pola dengan benar

**Skor 2:** siswa hanya memberikan tanda pola di beberapa langkah saja

**Skor 1:** siswa tidak memberikan tanda tanda pola

## 3. Hasil jadi

### a. Ketepatan membuat lipit kup

**Skor 3:** hasil praktik membuat lipit kup yang dihasilkan memiliki ketepatan langkah dan bentuk lipit kup sesuai dengan materi yang diajarkan

**Skor 2:** hasil praktik membuat lipit kup yang dihasilkan memiliki ketepatan langkah dan bentuk lipit kup tidak sesuai dengan materi yang diajarkan

**Skor 1:** hasil praktik membuat lipit kup yang dihasilkan tidak sesuai dengan materi yang diajarkan

b. Kerapihan

**Skor 3:** hasil praktik Membuat Lipit Kup yang dihasilkan rapih, dan bersih

**Skor 2:** hasil praktik Membuat Lipit Kup yang dihasilkan rapih tetapi kurang bersih

**Skor 1:** hasil praktik Membuat Lipit Kup yang dihasilkan tidak rapih dan tidak bersih

### **PENILAIAN PRAKTIK**

Program Studi	: Tata Busana
Mata Pelajaran	: Membuat Lipit Kup
Kelas / Semester	: X / 1
Alokasi Waktu	: 4 X 45 Menit X 1
Standar Kompetensi	: Mampu Membuat Macam – Macam Lipit Kup

Kompetensi Dasar : Membuat Lipit Kup pada Tempat Umum

Nama Siswa : Andriani

No	Aspek yang dinilai	Bobot	Skor			B x S	Jumlah
			1	2	3		
1.	Perencanaan	20					
	c. Menggunakan pakaian kerja	10		√			20
	d. Kelengkapan alat dan bahan	10			√		30
2.	Proses	60					
	<u>Lipit kup pada tempat umum</u> b. Membuat Lipit Kup lipit kup pada 7 tempat umum	60		√			120

3.	Hasil	20					
	c. Ketepatan ukuran dan pola	10		√			20
	d. Kerapihan	10			√		30
JUMLAH							220

Nilai Akhir =  $\frac{\text{Skor Perolehan} \times 100}{\text{Skor maksimal}} = \frac{220 \times 100}{300} = 73$

**Skor maksimal                      300**

**Kriteria penilaian:**

**1. Tahap perencanaan**

a. Menggunakan pakaian kerja

**Skor 3:** siswa memakai pakaian kerja yang rapih dan bersih

**Skor 2:** siswa memakai pakaian kerja saja, tetapi kurang bersih

**Skor 1:** siswa tidak memakai pakaian kerja

b. Kelengkapan alat dan bahan

**Skor 3:** siswa mempunyai ketelitian dalam mempersiapkan alat dan bahan yang dibutuhkan

**Skor 2:** siswa mempunyai ketelitian dalam mempersiapkan alat dan bahan yang dibutuhkan, tidak memiliki kecermatan terhadap detail kecil yang diperlukan.

**Skor 1:** siswa menyiapkan bahan dan alat yang diperlukan seadanya

## 2. Tahap proses pembuatan lipit kup

### a. Membuat lipit kup pada 7 tempat umum

**Skor 3:** siswa mampu membuat lipit kup pada 7 dengan tepat sesuai dengan cara yang diajarkan

**Skor 2:** siswa mampu membuat lipit kup pada tempat umum

**Skor 1:** siswa membuat lipit kup tidak sesuai dengan cara yang diajarkan

### b. Penyempurnaan akhir / finishing

**Skor 3:** siswa setelah membuat lipit kup memberikan tanda tanda pola dengan benar

**Skor 2:** siswa hanya memberikan tanda pola di beberapa langkah saja

**Skor 1:** siswa tidak memberikan tanda tanda pola

## 3. Hasil jadi

### a. Ketepatan membuat lipit kup

**Skor 3:** hasil praktik membuat lipit kup yang dihasilkan memiliki ketepatan langkah dan bentuk lipit kup sesuai dengan materi yang diajarkan

**Skor 2:** hasil praktik membuat lipit kup yang dihasilkan memiliki ketepatan langkah dan bentuk lipit kup tidak sesuai dengan materi yang diajarkan

**Skor 1:** hasil praktik membuat lipit kup yang dihasilkan tidak sesuai dengan materi yang diajarkan

b. Kerapihan

**Skor 3:** hasil praktik Membuat Lipit Kup yang dihasilkan rapih, dan bersih

**Skor 2:** hasil praktik Membuat Lipit Kup yang dihasilkan rapih tetapi kurang bersih

**Skor 1:** hasil praktik Membuat Lipit Kup yang dihasilkan tidak rapih dan tidak bersih

**PENILAIAN PENGAMATAN SIKAP**

**(TUGAS KELOMPOK)**

Program Studi	: Tata Busana
Mata Kuliah	: Membuat Lipit Kup
Tahun Ajar/ Semester	: 2016-2017 / 1
Pertemua ke-	: 9
Alokasi Waktu	: 3 X 45 Menit X 1

Standar Kompetensi : Mampu Membuat Berbagai Macam Penutup Busana

Kompetensi Dasar : Membuat Macam-Macam Lipit kup

NAMA SISWA	ASPEK					JUMLAH
	Interaksi siswa dalam pembelajaran	Kerja sama antar siswa dalam belajar kelompok	Kesungguhan dalam mengerjakan tugas	Menghargai pendapat teman dalam satu kelompok	Menghargai pendapat teman dalam kelompok lain	
Andriani	3	3	2	4	2	14
Annisa H						
Cyndi S						
Dewi S						
Dewi O						
Hikmah						
Ikhdal						
Indah						
Jeni						
Kharisma						
Miftahul						

Nafa						
Nurul						
Rizqita						
Safira						
Santi						
Septy						
Siti						
Sitoresmi						
Sulaimah						
Supriyatin						
Tamariska						
Umar						
Utami						
Vera						

**Keterangan:****Skor 4 = Sangat baik****Skor 3 = Baik****Skor 2 = Cukup baik****Skor 1 = Kurang baik**

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Skor Perolehan} \times 100}{\text{Skor maksimal}} = \frac{14 \times 100}{20} = 70$$

**Skor maksimal****20**

**KISI KISI LATIHAN SOAL****Jenis sekolah : SMK****Alokasi Waktu : 5 Menit / Soal****Mata Pelajaran : Dasar Pola****Jumlah Soal : 3****Kurikulum : 2013****Penulis : Anisya Eka Putri**

No . ur ut	Kompetensi Inti	Kompetensi Dasar	Kelas / smt	Kemampuan Yg Diuji / materi	Indikator Soal	Bentuk Tes (Tertulis / Praktik)	No. Soal
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1.	3. Memahami, menerapkan dan menganalisis	3.1 Menjelaskan teknik membuat lipit kup	X/1	Menentukan macam macam lipit kup	Siswa dapat membedakan	PG	1

<p>pengetahuan factual, konseptual, dan prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dalam wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab phenomena dan kejadian dalam bidang kerja yang spesifik untuk memecahkan masalah</p>				<p>pemindahan lipit kup sesuai dengan gambar.</p>		
---	--	--	--	---	--	--

No ur ut	Kompetensi Inti	Kompetensi Dasar	Kelas / smt	Kemampuan Yg Diuji / materi	Indikator Soal	Bentuk Tes (Tertulis / Praktik)	No. Soal
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1.	3. Memahami, menerapkan dan menganalisis pengetahuan factual, konseptual, dan prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi,	3.1 Menjelaskan teknik Membuat Lipit Kup	X/1	Menentukan macam macam lipit kup	Siswa dapat menyebutkan macammacam lipit kup pada 7 tempat umum.	Essay	1

seni, budaya, dan humaniora dalam wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab phenomena dan kejadian dalam bidang kerja yang spesifik untuk memecahkan masalah						
--	--	--	--	--	--	--

No	Kompetensi Inti	Kompetensi Dasar	Kelas / smt	Kemampuan Yg Diuji / materi	Indikator Soal	Bentuk Tes (Tertulis /	No. Soal
.							

ur ut						<b>Praktik)</b>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1.	3. Memahami, menerapkan dan menganalisis pengetahuan factual, konseptual, dan prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dalam wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan,	3.1 Menjelaskan teknik Membuat Lipit Kup	X/1	Menentukan macam macam lipit kup	Siswa dapat Membuat Lipit Kup sesuai dengan model gambar.	Essay	2

	dan peradaban terkait penyebab phenomena dan kejadian dalam bidang kerja yang spesifik untuk memecahkan masalah						
--	---	--	--	--	--	--	--

## RIWAYAT HIDUP



Anisya eka putri, lahir di Tangerang, 3 Mei 1992 sebagai anak pertama dari dua bersaudara. Lahir dari pasangan Bapak sawir dan Ibu Mira Dwi Hastuti yang bertempat tinggal di jalan panti asuhan, ceger rt.006 rw.011 jurang mangu barat pondok aren tanggerang 15223. Nomer Hp 083-877-424-411

### **Riwayat pendidikan formal:**

- TK RA Nurul Huda 1997
- SD Negeri 02 Pondok Betung 1998 - 2004
- SMP Negeri 178 jakarta 2004 - 2007
- SMK Negeri 30 jakarta 2007 – 2010